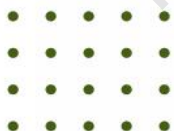




SITUASI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2022



SITUASI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2022



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN



SITUASI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2022

ISSN: 2541-4852

Nomor Publikasi: 16000.2315

Katalog: 2301023.16

Ukuran Buku: 29,5 x 21,5 cm

Jumlah Halaman: xii + 74 halaman

Naskah: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Penyunting: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Desain Kover: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Diterbitkan Oleh: © BPS Provinsi Sumatera Selatan

Dicetak Oleh: CV. Mulya Jaya

Ilustrasi Kulit: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

SITUASI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2022

Pengarah:

Moh Wahyu Yulianto S.Si, S.ST, M.Si

Editor:

Samsul Munawar, S.ST, M.Si

Eko Tris Darmanto, S.ST, M.Si

Sondra Megasari, S.ST

Penulis dan Pengolah Data:

Tika Agustin, S.ST

Arninda Tania Paramitha, S.ST

Desain/Layout:

Tika Agustin, S.ST

Arninda Tania Paramitha, S.ST

KATA PENGANTAR

Publikasi Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 ini merupakan salah satu analisis penting tentang Ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan analisis yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022, dengan jumlah sampel sebesar 9.800 rumah tangga tersebar di seluruh kabupaten/kota di Sumatera Selatan, sehingga publikasi ini menampilkan angka untuk estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati kami menyambut gembira setiap kritik dan saran yang konstruktif, guna penyempurnaan publikasi ini di masa-masa mendatang.

Palembang, Mei 2023
BPS Provinsi Sumatera Selatan
Kepala,



Moh Wahyu Yulianto S.Si, S.ST, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Grafik.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Sistematika Penyajian.....	3
 BAB II TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK).....	 5
 BAB III PENGANGGURAN DAN TINGKAT KESEMPATAN KERJA	 13
3.1 Pengangguran Terbuka.....	13
3.2 Pengangguran Terdidik.....	18
3.3 Setengah Pengangguran.....	20
3.4 Tingkat Kesempatan Kerja.....	22
 BAB IV DISTRIBUSI SEKTORAL PENYERAPAN TENAGA KERJA ...	 25
 BAB V JENIS PEKERJAAN / JABATAN	 29
 BAB VI STATUS PEKERJAAN	 31
 BAB VII PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL.....	 35
 BAB VIII PENUTUP	 39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022	5
Tabel 2.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022.....	7
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk yang Menganggur Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022.....	14
Tabel 3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022.....	15
Tabel 3.3 Tingkat Pengangguran Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022	19
Tabel 4.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022.....	25
Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	28
Tabel 5.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022	30
Tabel 6.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022	32
Tabel 7.1 Batasan Kegiatan Formal dan Informal.....	35
Tabel 7.2 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	36
Tabel 7.3 Jumlah Penduduk Laki-Laki yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	37

Tabel 7.4 Jumlah Penduduk Perempuan yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	38
---	----

<https://sumsel.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2.1 Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022	6
Grafik 2.2 Laju Pertumbuhan TPAK Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	9
Grafik 2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	10
Grafik 2.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	11
Grafik 3.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Selatan, 2022..	17
Grafik 3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	18
Grafik 3.3 Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	21
Grafik 3.4 Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	22
Grafik 3.5 Tingkat Kesempatan Kerja Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	23

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 4.1	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	26
Grafik 6.1	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kab/Kota dan Status Pekerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	33

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketenagakerjaan merupakan salah satu katalisator keberhasilan pembangunan negara. Tenaga kerja yang mumpuni di setiap sektor kegiatan akan meningkatkan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari tenaga kerja yang berkualitas. Menurut ahli ekonomi seperti Todaro, terjadinya pertumbuhan ekonomi akan berimplikasi terhadap semua sektor yang mempengaruhinya, diantaranya tenaga kerja.

Salah satu fokus pembangunan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat tidak terlepas dari aktivitas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup yaitu dengan bekerja. Dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 27 ayat 2 berbunyi “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Hal ini berarti bahwa setiap warga negara berhak memiliki pekerjaan yang layak. Dalam hal ini pemerintah berperan untuk menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat. Tidak hanya pemerintah, peran aktif masyarakat pun juga diharapkan dalam membuka peluang kerja baru dengan regulasi yang tepat dari pemerintah.

Kompleksitas permasalahan ketenagakerjaan disebabkan karena pola hubungan berbagai faktor yang mempengaruhinya yang sulit dipahami. Karena sifatnya yang kompleks, maka penanganannya memerlukan pendekatan yang menyeluruh atau lintas sektor serta diletakkan dalam arus utama (*mainstream*) perencanaan pembangunan.

Problematika ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan tidak jauh berbeda dengan permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia pada umumnya. Jumlah penduduk yang terus bertambah tentunya akan meningkatkan jumlah angkatan kerja yang tersedia dalam pasar tenaga kerja, namun ketimpangan antara ketersediaan lapangan kerja dan penawaran tenaga kerja menyebabkan tidak semua angkatan kerja terserap dalam lapangan pekerjaan, yang berdampak pada masih relatif tingginya tingkat pengangguran. Di samping itu, produktivitas tenaga kerja pun juga menjadi tantangan tersendiri. Masih adanya tingkat produktivitas tenaga kerja yang belum optimal dikarenakan faktor tertentu. Ditambah kondisi setelah *Corona Virus Disease 19* (Covid-19) yang juga mempengaruhi ketenagakerjaan di sektor tertentu. Dengan demikian menciptakan lapangan kerja atau usaha yang layak bagi angkatan kerja harus diantisipasi sejak dini sebelum terjadi peningkatan karena perubahan struktur umur penduduk maupun faktor lainnya.

Berbagai problematika yang perlu menjadi perhatian, yaitu penciptaan lapangan kerja baru bagi angkatan kerja yang belum bekerja, dan peningkatan produktivitas kerja bagi mereka yang sudah bekerja sehingga dapat memperoleh imbalan kerja yang memadai untuk dapat hidup secara layak (*decent living*).

Tantangan ini akan berat jika hanya ditangani oleh pihak pemerintah. Diperlukan keterlibatan berbagai pihak untuk menjawab tantangan tersebut. Peran pemerintah sangat menentukan melalui pembangunan yang secara sadar dan konsisten dirancang berbasis ketenagakerjaan, serta dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi investasi. Dalam kaitan ini, peran pihak swasta tidak kalah pentingnya. Keputusan investasi dari pihak swasta dapat mendorong penciptaan lapangan pekerjaan yang

secara otomatis akan mengurangi pengangguran. Selain itu, masyarakat juga harus sadar untuk menempa dirinya agar memiliki kompetensi dalam memasuki bursa pasar tenaga kerja.

1.2 Tujuan dan Sistematika Penyajian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara umum penulisan publikasi ini bertujuan untuk memahami kondisi dan karakteristik ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, selain itu juga bertujuan untuk menyediakan data-data ketenagakerjaan yang diperlukan sebagai dasar penentuan kebijakan dalam rangka meminimalisasi problematika ketenagakerjaan.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, publikasi ini akan menguraikan beberapa indikator ketenagakerjaan seperti **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** yang disajikan pada Bab II, **Pengangguran dan Tingkat Kesempatan Kerja** yang disajikan pada Bab III, **Distribusi Sektoral Penyerapan Tenaga Kerja** yang disajikan pada Bab IV, **Jenis Pekerjaan dan Jabatan Dalam Pekerjaan Utama Dari Penduduk yang Bekerja** yang disajikan pada Bab V, **Status Pekerjaan Penduduk yang Bekerja** yang disajikan pada Bab VI, **Pekerja Formal dan Informal** yang disajikan pada Bab VII serta **Penutup** yang disajikan pada Bab VIII. Dalam analisa ini digunakan batasan umur penduduk 15 tahun ke atas. Data pembanding yang akan digunakan adalah data ketenagakerjaan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional kondisi tahun sebelumnya.

BAB II

TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK)

Situasi ketenagakerjaan di Sumatera Selatan dapat mencerminkan kondisi perekonomian di Sumatera Selatan. Semakin banyak penduduk yang terserap dalam lapangan pekerjaan dapat menunjukkan kualitas pertumbuhan ekonomi. Selama setahun terakhir, situasi ketenagakerjaan di Sumatera Selatan menunjukkan kecenderungan yang semakin membaik. Peningkatan jumlah angkatan kerja diikuti oleh meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja.

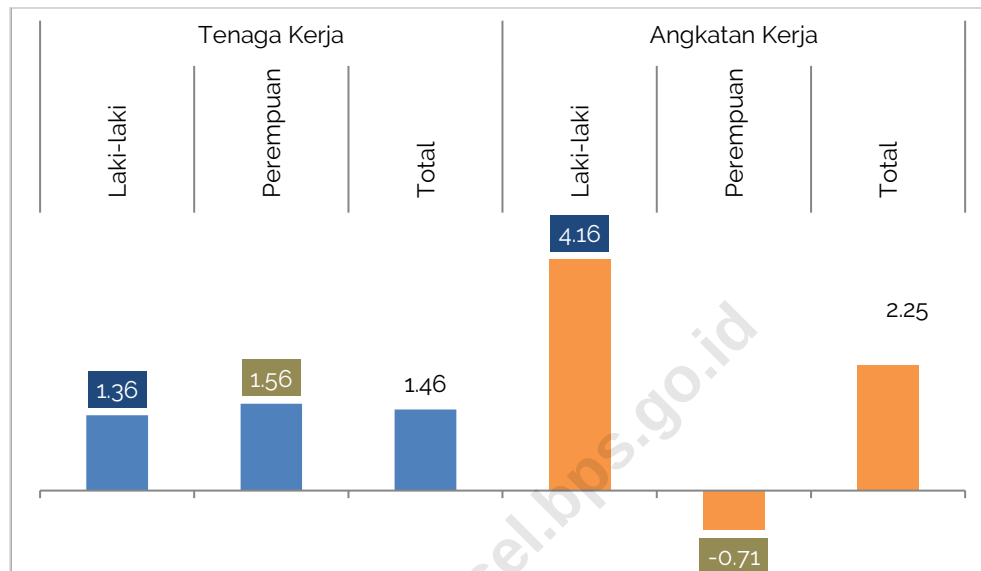
Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahun 2022 memperlihatkan bahwa jumlah tenaga kerja di Sumatera Selatan meningkat sebanyak 93.258 orang dibandingkan kondisi tahun 2021 dengan laju pertumbuhan sebesar 1,46 persen. Sedangkan jumlah angkatan kerja selama setahun terakhir mengalami peningkatan yaitu sebanyak 99.053 orang dengan laju pertumbuhan sebesar 2,25 persen.

Tabel 2.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Jenis Kelamin	2021	2022	Perubahan (orang)	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tenaga Kerja (orang)				
- Laki-laki	3 237 286	3 281 216	43 930	1,36
- Perempuan	3 159 321	3 208 649	49 328	1,56
- Total	6 396 607	6 489 865	93 258	1,46
Angkatan Kerja (orang)				
- Laki-laki	2 675 897	2 787 261	111 364	4,16
- Perempuan	1 723 010	1 710 699	-12 311	-0,71
- Total	4 398 907	4 497 960	99 053	2,25

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2021 dan 2022

Grafik 2.1 Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 - 2022



Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2021 dan 2022

Dilihat dari aspek gender selama periode tahun 2021-2022, laju pertumbuhan tenaga kerja penduduk laki-laki lebih rendah dibandingkan dengan perempuan yaitu sebesar 1,36 persen untuk laki-laki dan 1,56 persen untuk perempuan. Hal ini menunjukkan pada periode tahun 2021-2022, tenaga kerja laki-laki lebih lambat peningkatannya dibandingkan perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa selama setahun terakhir di Sumatera Selatan lebih banyak tenaga kerja perempuan yang tersedia dibandingkan laki-laki. Berbeda halnya dengan laju pertumbuhan tenaga kerja, laju pertumbuhan angkatan kerja laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan (Gambar 2.1). Bahkan laju pertumbuhan angkatan kerja perempuan bernilai negatif yaitu sebesar - 0,71. Hal ini menunjukkan pada periode tahun 2021-2022, adanya pergeseran aktivitas untuk penduduk laki-laki di mana penduduk bergeser dari kegiatan ekonomi tidak aktif seperti sekolah, mengurus rumah tangga atau kegiatan lainnya ke kegiatan ekonomi

aktif yaitu bekerja. Sebaliknya untuk penduduk perempuan kegiatan ekonomi aktif bergeser ke ekonomi tidak aktif. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin banyak perempuan yang tidak terjun ke pasar kerja.

Tabel 2.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Daerah/ Jenis Kelamin	2021	2022	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan			
- Laki-laki	78,38	81,32	2,94
- Perempuan	52,75	51,89	-0,86
- Total	65,57	66,45	0,88
Pedesaan			
- Laki-laki	85,20	87,12	1,92
- Perempuan	55,64	54,23	-1,41
- Total	70,71	71,08	0,37
Perkotaan+Pedesaan			
- Laki-laki	82,66	84,95	2,29
- Perempuan	54,54	53,32	-1,22
- Total	68,77	69,31	0,54

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2021 dan 2022

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja dengan penduduk usia kerja atau tenaga kerja. Ukuran ini secara kasar dapat menerangkan tentang kecenderungan tenaga kerja untuk aktif bekerja atau mencari kerja yang sifatnya mendatangkan kesempatan berpenghasilan baik berupa uang atau barang. Makin tinggi angka TPAK merupakan indikasi meningkatnya kecenderungan penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi

(angkatan kerja) untuk mencari pekerjaan atau melakukan kegiatan ekonomi. Jumlah penduduk usia kerja, kebutuhan penduduk untuk bekerja, dan berbagai faktor sosial, ekonomi dan demografis merupakan besaran – besaran yang mempengaruhi TPAK.

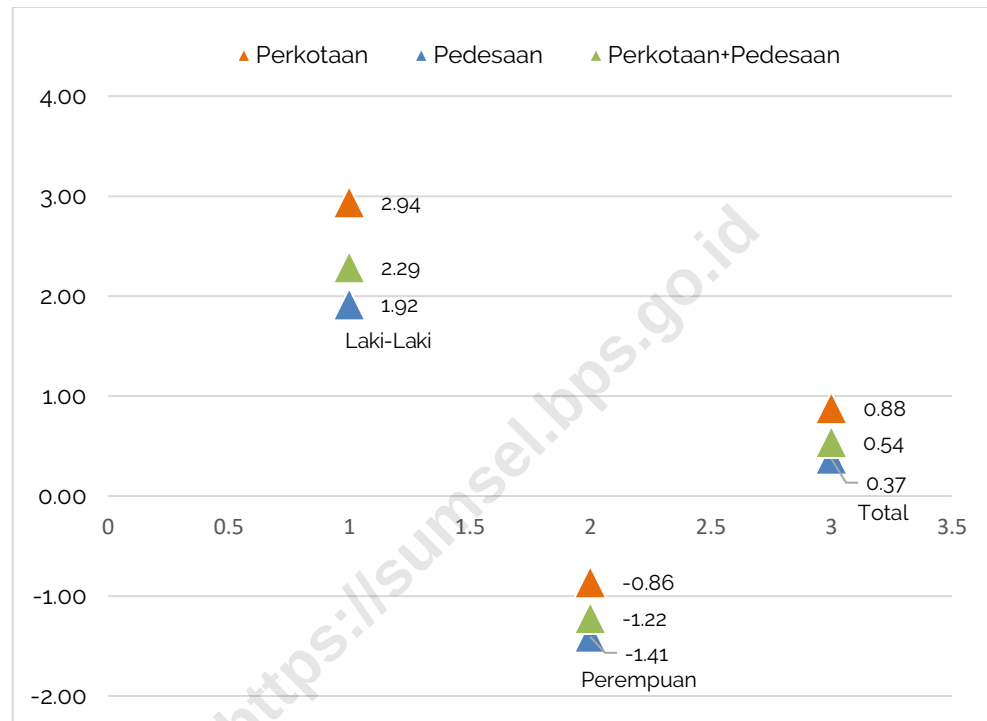
TPAK penduduk Sumatera Selatan tahun 2022 pada Tabel 2.2 sebesar 69,31 persen, lebih tinggi dibandingkan TPAK pada tahun 2021 yaitu sebesar 68,77 persen. Peningkatan angka TPAK tersebut mengindikasikan terjadinya pergeseran kecenderungan penduduk yang semula merupakan penduduk usia kerja yang tidak aktif secara ekonomi (bukan angkatan kerja) menjadi penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi (angkatan kerja).

Apabila dicermati dari aspek gender, terdapat perbedaan perubahan TPAK antara laki-laki dan perempuan di Sumatera Selatan selama setahun terakhir. TPAK penduduk laki-laki pada setahun terakhir mengalami peningkatan sedangkan pada penduduk perempuan mengalami penurunan. TPAK penduduk laki-laki mengalami peningkatan sebesar 2,29 persen poin, sedangkan TPAK penduduk perempuan mengalami penurunan sebesar 1,22 persen poin. Apabila dilihat lebih spesifik menurut daerah tempat tinggal, TPAK penduduk laki-laki di daerah perkotaan maupun pedesaan sama-sama mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,94 persen poin untuk daerah perkotaan dan 1,92 persen poin untuk daerah pedesaan. Sementara itu untuk penduduk perempuan, TPAK sama-sama mengalami penurunan baik di daerah perkotaan maupun pedesaan yaitu turun sebesar 0,86 persen poin di perkotaan dan 1,41 persen poin di pedesaan.

TPAK penduduk laki-laki dari tahun ke tahun khususnya setahun terakhir cenderung lebih tinggi dibandingkan TPAK penduduk perempuan. Hal ini terkait dengan budaya patriaki di Indonesia dan pandangan masyarakat yang masih menganggap bekerja dan mencari nafkah adalah kewajiban penduduk laki-laki,

sedangkan perempuan hanya bertanggung jawab terhadap urusan domestik rumah tangga.

Grafik 2.2 Laju Pertumbuhan TPAK Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

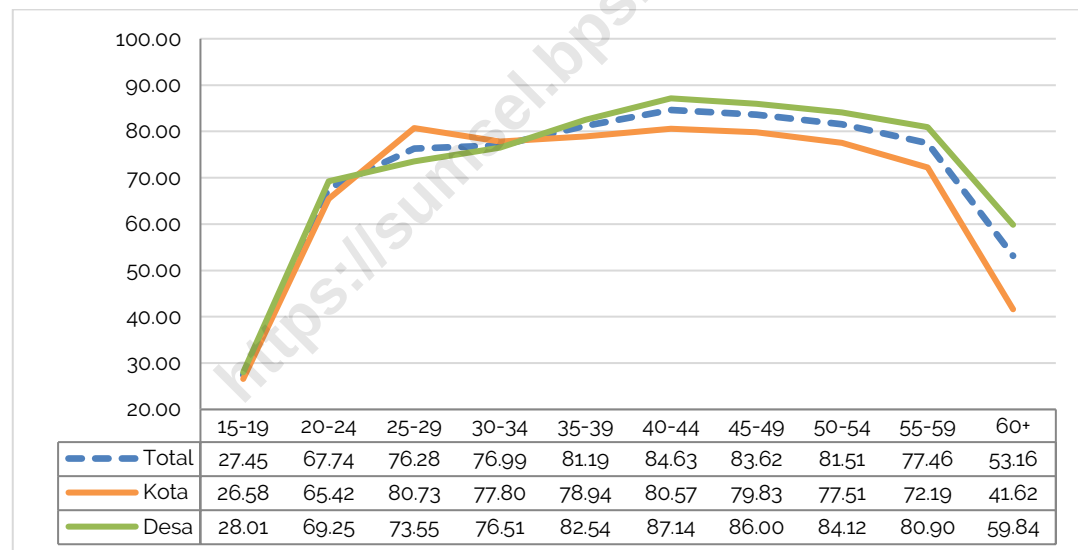


Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022

TPAK di daerah perkotaan baik untuk penduduk laki-laki maupun perempuan dari tahun ke tahun masih relatif lebih rendah dibandingkan daerah pedesaan. Keadaan ini tidak terlepas dari adanya perbedaan sifat pekerjaan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Struktur ekonomi pedesaan lebih fleksibel karena lebih banyak usaha yang bersifat informal dan sebagian besar lapangan pekerjaan yang ada di pedesaan adalah sektor-sektor tradisional yang relatif kurang membutuhkan kualifikasi tertentu bagi tenaga kerja yang akan memasukinya. Selain itu, sifat dan aktifitas pekerjaan masih dalam lingkungan rumahtangga atau keluarga, bahkan memungkinkan sekali kaum

perempuan pedesaan bekerja sambil mengasuh anak. Berbeda dengan di daerah perkotaan yang sebagian besar jenis pekerjaannya lebih bersifat formal dan membutuhkan kualifikasi tertentu bagi tenaga kerja yang akan memasukinya. Walaupun demikian, laju pertumbuhan TPAK setahun terakhir di Provinsi Sumatera Selatan lebih tinggi di daerah perkotaan dibandingkan pedesaan. Hal ini menandakan bahwa lebih banyak penduduk perkotaan yang bergeser menjadi aktif secara ekonomi (angkatan kerja) dibandingkan penduduk di pedesaan selama setahun terakhir.

Grafik 2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Selatan, 2022



Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022

Apabila dikelompokkan berdasarkan kelompok umur, TPAK menunjukkan pola seperti huruf “U” terbalik seperti yang ditunjukkan pada Grafik 2.3. Pada tahun 2022, tingkat partisipasi penduduk pada kelompok umur 15-19 tahun di Sumatera Selatan kurang dari 30 persen baik untuk wilayah perkotaan, pedesaan maupun total. Rendahnya angka partisipasi kerja pada kelompok umur ini mengindikasikan masih sedikit dari mereka yang aktif secara ekonomi atau pun berpartisipasi dalam pasar

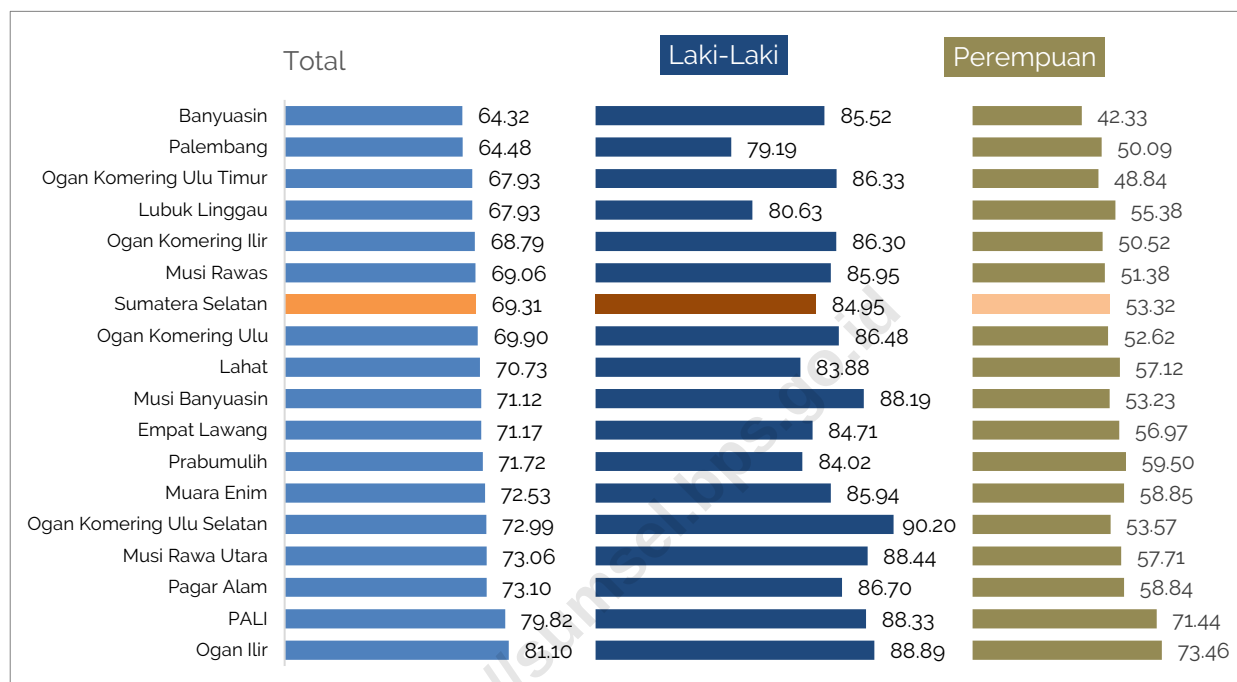
kerja. Hal ini dapat diakibatkan karena banyaknya penduduk yang bersekolah. TPAK semakin meningkat seiring peningkatan kelompok umur, dan mencapai puncaknya pada kelompok umur 40-44 tahun baik pada wilayah pedesaan, perkotaan maupun total. Selanjutnya TPAK kembali menurun pada kelompok umur berikutnya hingga kelompok umur yang semakin tua. Pola yang semakin menurun ini mengindikasikan gambaran tenaga kerja yang semakin tidak produktif seiring dengan bertambahnya umur.

Selanjutnya, apabila dilihat lebih spesifik berdasarkan wilayah maka tingkat partisipasi kerja menurut kelompok umur secara umum di pedesaan lebih tinggi dibandingkan perkotaan. Namun pada kelompok umur 25-29, tingkat partisipasi lebih tinggi untuk wilayah perkotaan dibandingkan pedesaan yaitu sebesar 80,73 persen pada wilayah perkotaan dan 73,55 persen pada wilayah pedesaan.

Pada Grafik 2.4, terlihat bahwa Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan memiliki TPAK yang tidak terlalu jauh berbeda pada tahun 2022 yaitu berkisar antara 64 – 81 persen. Kabupaten Ogan Ilir merupakan kabupaten dengan persentase TPAK tertinggi yaitu sebesar 81,10 persen. Sedangkan Kabupaten Banyuasin mempunyai angka TPAK terendah, yaitu sebesar 64,32 persen. Lebih dari setengah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan memiliki TPAK diatas TPAK Provinsi.

Dilihat dari aspek gender menurut kabupaten/kota, TPAK penduduk laki-laki tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yaitu sebesar 90,20 persen dan yang terendah Kota Palembang yaitu sebesar 79,19 persen. Sedangkan TPAK penduduk perempuan tertinggi di Kabupaten Ogan Ilir yaitu sebesar 73,46 persen dan yang terendah di Kabupaten Banyuasin sebesar 42,33 persen.

Grafik 2.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022



Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022

BAB III

PENGANGGURAN DAN TINGKAT KESEMPATAN KERJA

Salah satu permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk di Sumatera Selatan adalah pengangguran yang terus meningkat seiring pertambahan penduduk tanpa disertai kesempatan kerja yang sesuai. Di daerah pedesaan, pengangguran belum dianggap masalah yang serius karena adanya sektor alternatif yaitu pertanian. Sedangkan di daerah perkotaan, lapangan pekerjaan menuntut kualifikasi tertentu sehingga tidak semua tenaga kerja dapat terserap. Apabila dicermati, akibat yang ditimbulkan dari tingginya angka pengangguran sangat rentan dengan masalah kompleksitas sosial, bahkan dapat mengakibatkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat di suatu daerah.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi pengangguran di Sumatera Selatan dan perkembangannya antar waktu akan dibahas dalam sub bab ini. Beberapa aspek pengangguran yang akan dibahas dalam bab ini antara lain tingkat pengangguran terbuka, tingkat pengangguran terdidik, dan angka setengah pengangguran.

3.1 Pengangguran Terbuka

Penduduk yang menganggur terdiri dari empat komponen yaitu penduduk yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha (tidak bekerja), penduduk yang sudah mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja serta penduduk yang merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa). Salah satu indikator untuk mengukur penduduk yang menganggur yaitu tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. TPT

menunjukkan kemampuan ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja yang mampu menyerap persediaan (*supply*) tenaga kerja yang ada.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk yang Menganggur Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Daerah	2021			2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	77 036	56 769	133 805	76 935	44 464	121 399
Pedesaan	52 511	32 883	85 394	49 258	37 599	86 857
Total	129 547	89 652	219 199	126 193	82 063	208 256

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2021 dan 2022

Ketimpangan perekonomian penduduk di daerah perkotaan dan pedesaan dapat dilihat dari tingkat pengangguran terbuka. Tabel 3.1 memperlihatkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di daerah perkotaan jauh lebih tinggi dibandingkan daerah pedesaan. Tingginya tingkat pengangguran terbuka di daerah perkotaan selain karena pengaruh pertumbuhan penduduk, mungkin juga dipengaruhi oleh arus masuk angkatan kerja dari daerah pedesaan atau dari daerah lainnya diluar Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, dengan meningkatnya tingkat pendidikan penduduk maka akan berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di daerah perkotaan. Hal ini dikarenakan pencari kerja pertama kali (*fresh graduated*) merasa memiliki pendidikan yang memadai sehingga mereka yang berasal dari daerah perkotaan itu sendiri maupun yang berasal dari daerah pedesaan akan terkonsentrasi mencari pekerjaannya di daerah perkotaan agar mendapatkan pekerjaan di sektor formal. Sementara itu kesempatan

kerja sektor-sektor produktif di perkotaan yang tersedia tidak mampu menampung para pencari kerja. Hal tersebut berakibat pada tingginya tingkat pengangguran di daerah perkotaan. Berbeda dengan daerah pedesaan yang pada umumnya tingkat pendidikan penduduknya relatif masih rendah sehingga angkatan kerja yang ada tidak mempunyai banyak tuntutan terhadap jenis pekerjaan yang diinginkan dan mau menerima pekerjaan-pekerjaan di sektor informal atau tradisional.

Tabel 3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Daerah	2021			2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	8,15	8,93	8,46	7,71	6,83	7,36
Pedesaan	3,03	3,02	3,03	2,75	3,55	3,05
Total	4,84	5,20	4,98	4,53	4,80	4,63

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2021 dan 2022

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Sumatera Selatan pada Tahun 2022 sebesar 4,63 persen, mengalami penurunan sebesar 0,35 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya (Tabel 3.2). Walaupun TPT mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya namun secara absolut angka pengangguran di Sumatera Selatan pada Tahun 2022 masih relatif tinggi yaitu sebesar 208.256 orang, **di mana 62,12 persen diantaranya belum pernah bekerja**. Selain itu, 41,08 persen pengangguran yang belum pernah bekerja ini merupakan penduduk umur 20-24. Hal ini menunjukkan masih banyaknya pencari kerja terutama penduduk yang baru memasuki dunia kerja tidak tertampung oleh lapangan kerja yang ada. Akibatnya

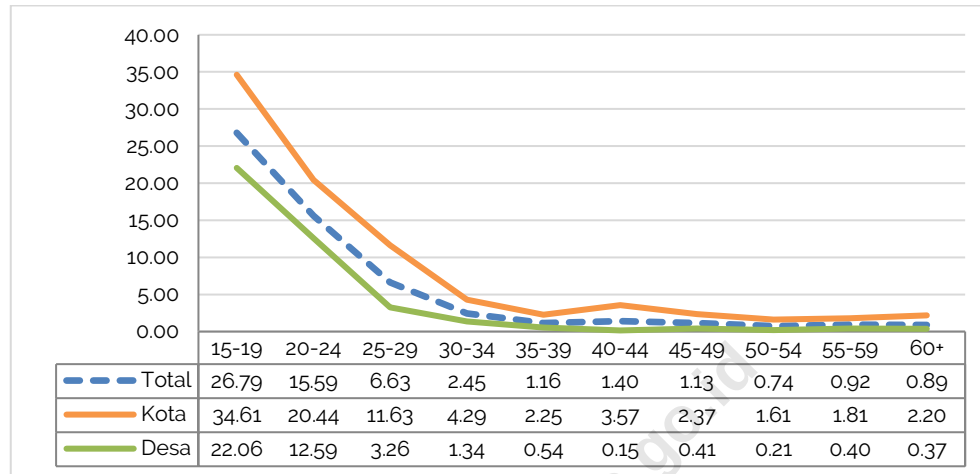
mereka terpaksa menganggur. Untuk itu, diperlukan penciptaan lapangan kerja yang cukup agar dapat menampung tenaga kerja yang menganggur tersebut. Selain itu, adanya program pembekalan keterampilan juga dapat menjadi modal bagi pencari kerja untuk membuka lapangan usaha baru.

Secara umum, pada Tabel 3.2 terlihat bahwa tingkat pengangguran terbuka mengalami penurunan baik pada laki-laki maupun perempuan pada tahun 2022. TPT laki-laki mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, dari sebesar 4,84 persen pada tahun 2021 menjadi 4,53 persen tahun 2022. Penurunan tersebut terjadi baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Penurunan TPT pada daerah perkotaan sebesar 0,44 persen poin sedangkan daerah pedesaan 0,28 persen poin.

Penurunan tingkat pengangguran terbuka juga terjadi pada penduduk perempuan. Pada tahun 2022, TPT perempuan mengalami penurunan dari sebesar 5,20 persen tahun 2021 menjadi 4,80 persen pada tahun 2022. Penurunan tingkat pengangguran perempuan terutama disebabkan oleh menurunnya tingkat pengangguran terbuka perempuan di daerah perkotaan dari sebesar 8,93 persen tahun 2021 menjadi 6,83 persen tahun 2022. Sebaliknya untuk daerah pedesaan, TPT perempuan mengalami kenaikan sebesar 0,53 persen poin. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan penyerapan tenaga kerja di daerah pedesaan dan perkotaan pada tahun 2022.

Apabila dilihat menurut kelompok umur pada Grafik 3.1 secara umum TPT daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan pedesaan. TPT semakin menurun seiring bertambahnya umur penduduk baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Tingkat pengangguran tertinggi terjadi pada kelompok umur 15-19 tahun baik secara total maupun di daerah pedesaan dan perkotaan.

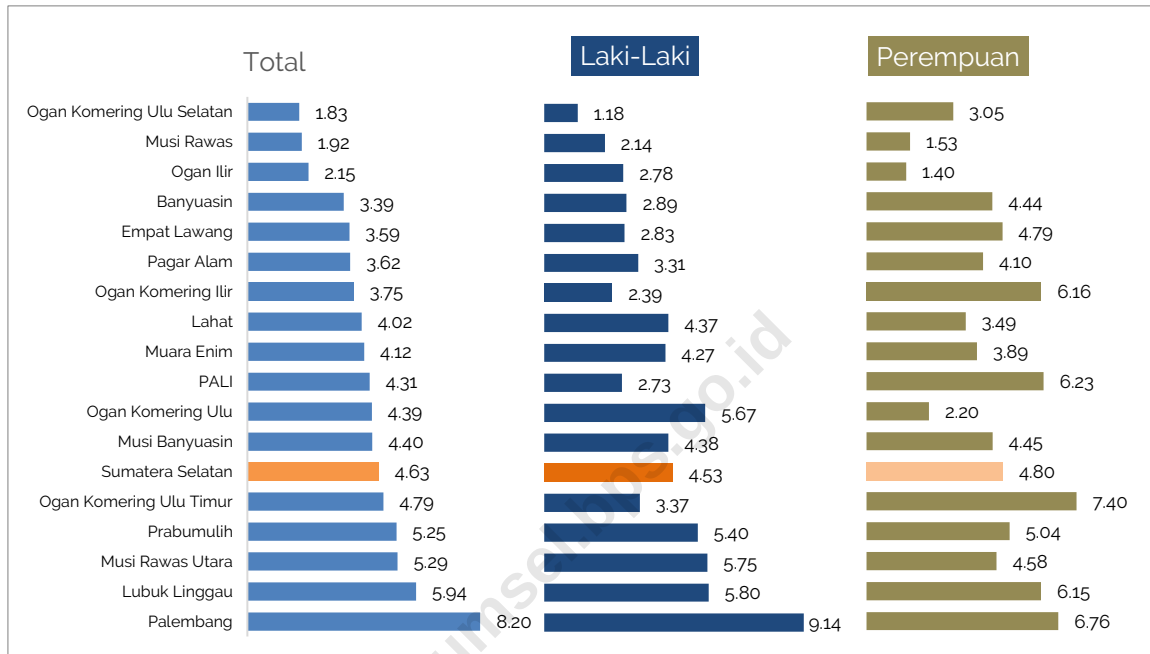
Grafik 3.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Selatan, 2022



Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022

Pada Grafik 3.2 ditampilkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut kabupaten/kota dan jenis kelamin Provinsi Sumatera Selatan. Tingkat pengangguran terbuka bervariasi antar kabupaten/kota. Grafik 3.2 memperlihatkan bahwa daerah-daerah yang dominan dengan karakteristik pedesaan memiliki tingkat pengangguran yang lebih rendah dibanding daerah-daerah yang dominan memiliki karakteristik perkotaan atau urban. Kabupaten/kota yang masih didominasi daerah pedesaan mempunyai tingkat pengangguran terbuka yang rendah, seperti Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Musi Rawas yang cenderung berkarakteristik pedesaan masing-masing sebesar 1,83 persen dan 2,92 persen. Sedangkan Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau merupakan daerah yang mempunyai tingkat pengangguran terbuka tertinggi yaitu 8,20 persen dan 5,94 persen.

Grafik 3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022



Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022

3.2 Pengangguran Terdidik

Permasalahan ketenagakerjaan lainnya yang dihadapi Provinsi Sumatera Selatan adalah masih relatif tingginya tingkat pengangguran terdidik. Tabel 3.3 memberikan gambaran mengenai hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengangguran. Pada Tabel 3.4 terlihat bahwa pendidikan yang tinggi belum menjadi jaminan agar segera mendapatkan pekerjaan. Bahkan pendidikan tinggi bisa menjadi penghalang bagi seseorang untuk masuk dalam pasar tenaga kerja. Baik pada tahun 2021 maupun 2022, tingkat pengangguran pada jenjang pendidikan SLTA dan Perguruan Tinggi (PT) lebih tinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya.

Tingkat pengangguran terdidik didefinisikan sebagai rasio jumlah pencari kerja berpendidikan SLTA ke atas (sebagai kelompok terdidik) terhadap angkatan kerja

pada kelompok tersebut. Pada tahun 2022 tingkat pengangguran terdidik di Sumatera Selatan mengalami penurunan, dari sebesar 8,55 persen pada tahun 2021 menjadi sebesar 8,20 persen pada tahun 2022 atau terjadi penurunan sebesar 0,35 persen poin. Persentase tersebut mengindikasikan bahwa dari setiap 100 orang angkatan kerja berpendidikan SLTA keatas di Sumatera Selatan pada Tahun 2022, sebanyak 8 sampai 9 orang diantaranya sedang menganggur. Dapat diduga bahwa mereka yang termasuk dalam kelompok pengangguran terdidik adalah para pencari kerja usia muda atau pencari kerja pertama kali yang baru tamat dari pendidikan sekolah.

Tabel 3.3 Tingkat Pengangguran Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Jenjang Pendidikan	2021			2022		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
< SD	2,85	1,16	2,14	2,74	1,70	2,28
SD	1,80	1,55	1,70	1,22	1,04	1,15
SLTP	3,64	3,14	3,46	3,18	3,94	3,43
SLTA	7,98	11,55	9,18	8,14	10,27	8,82
PT	7,38	6,17	6,72	6,58	6,25	6,40
Total	4,84	5,20	4,98	4,53	4,80	4,63

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2021 dan 2022

Banyak faktor yang mungkin mempengaruhi tingginya tingkat pengangguran terdidik. Tenaga kerja terdidik biasanya lebih selektif dalam memilih pekerjaan. Hal ini membuat mereka tidak terserap dalam lapangan pekerjaan. Pendidikan yang relatif tinggi menyebabkan para pencari kerja umumnya merasa enggan untuk bekerja di kegiatan ekonomi informal. Pilihan utama biasanya adalah bekerja di sektor-sektor formal atau sektor-sektor ekonomi produktif. Padahal lapangan kerja di sektor-sektor tersebut ketersediaanya sangat terbatas, sehingga mereka terpaksa menganggur.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat diartikan bahwa tingginya angka pengangguran terdidik lebih disebabkan oleh faktor eksternal pendidikan, misalnya budaya priyayi atau pola pikir masyarakat yang menganggap pekerjaan-pekerjaan formal itu lebih bonafide dibandingkan pekerjaan informal. Selain itu, faktor internal dari proses pendidikan turut juga mempengaruhi masih tingginya angka pengangguran terdidik sebagai paradoks dunia pendidikan di Sumatera Selatan. Sistem Pendidikan sebaiknya tidak hanya mengandalkan kemampuan akademik saja namun juga melatih kemampuan untuk dapat bersaing di dunia kerja.

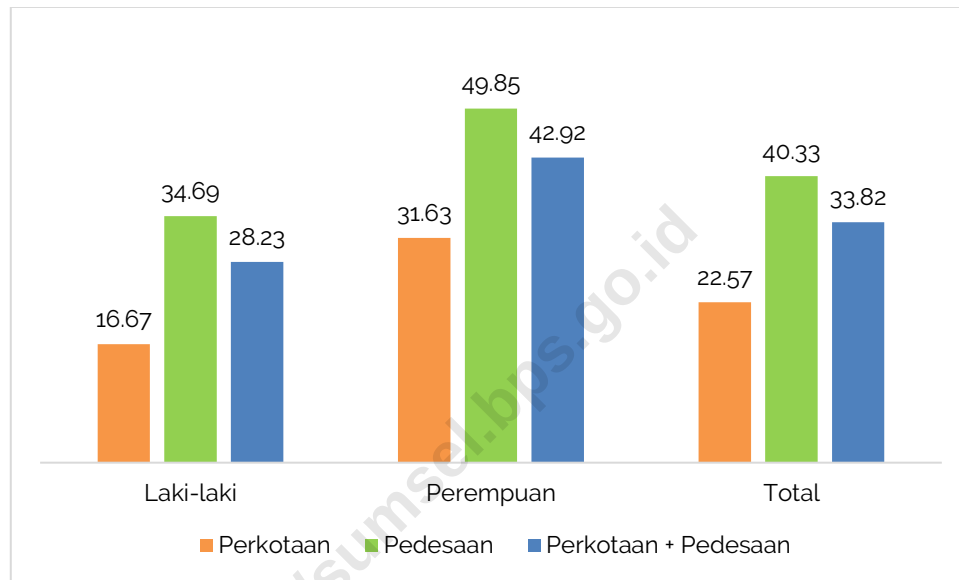
3.3 Setengah Pengangguran

Dimensi lain dari permasalahan ketenagakerjaan adalah pemanfaatan tenaga kerja atau setengah pengangguran. Mereka yang dikategorikan sebagai setengah pengangguran yaitu mereka yang sudah bekerja tetapi jam kerjanya kurang dari 35 jam selama seminggu. Indikator ini menggambarkan tingkat pemanfaatan tenaga kerja yang rendah sekaligus juga menggambarkan rendahnya produktifitas pekerja. Meskipun mereka bekerja tetapi belum menggunakan seluruh kapasitas sumber daya yang ada seperti tingkat pendidikan, *skill* dan keterampilan yang dimiliki atau tidak sesuai dengan jenis pekerjaan yang diharapkan sehingga mereka masih berusaha mendapatkan pekerjaan lain.

Tingkat setengah pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022 cukup tinggi yaitu sekitar 33,82 persen seperti yang ditunjukkan pada Grafik 3.3. namun persentase ini turun dibandingkan persentase tahun 2021 yaitu sebesar 38,16 persen. Tingkat setengah pengangguran sebesar 33,82 persen berarti bahwa dari setiap 100 angkatan kerja yang sudah bekerja, sebanyak 33 - 34 orang mempunyai jam kerja

yang relatif kecil (kurang dari 35 jam per minggu). Secara eksplisit hal ini menandakan bahwa produktivitas pekerja di Sumatera Selatan cenderung masih rendah.

Grafik 3.3 Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022



Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022

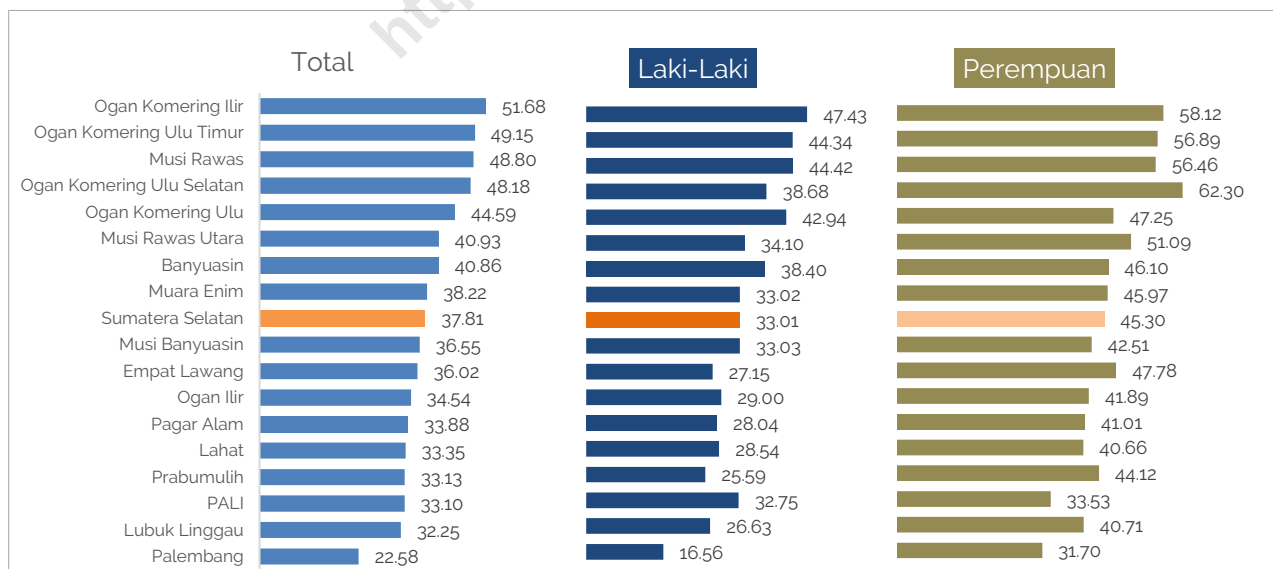
Dengan belum adanya tunjangan bagi pengangguran di negara kita, maka para pencari kerja tidak mungkin terus bertahan sebagai penganggur sementara mereka harus memenuhi kebutuhan hidupnya. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan mereka terpaksa menerima atau melakukan pekerjaan apa saja meskipun tidak sesuai dengan pendidikan atau *skill* yang dimiliki. Tentunya hal ini mereka lakukan dengan satu harapan suatu saat kelak akan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Hal inilah yang diduga menjadi faktor penyebab masih tingginya tingkat setengah pengangguran di Sumatera Selatan.

Dilihat menurut perbedaan daerah tempat tinggal seperti yang ditunjukkan oleh Grafik 3.3, tingkat setengah pengangguran di pedesaan lebih tinggi daripada tingkat

setengah pengangguran di perkotaan, padahal TPT di daerah pedesaan lebih rendah dibandingkan dengan perkotaan. Hal ini berarti bahwa penduduk di pedesaan memang lebih banyak yang bekerja dibandingkan perkotaan, akan tetapi banyak yang bekerja pada sektor-sektor informal dan bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu.

Bila dilihat menurut kabupaten/kota, hampir diseluruh kabupaten/kota di seluruh Sumatera Selatan mempunyai tingkat setengah pengangguran yang cenderung tinggi. Bahkan bila diamati lebih lanjut, kabupaten-kabupaten dengan dominasi daerah pedesaan seperti Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kabupaten OKU Timur memiliki tingkat setengah pengangguran yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Dari sini dapat di duga bahwa penduduk yang bekerja pada kabupaten tersebut sebagian besar dari mereka termasuk dalam kelompok setengah pengangguran adalah para pekerja keluarga di sektor pertanian.

Grafik 3.4 Tingkat Setengah Pengangguran menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022



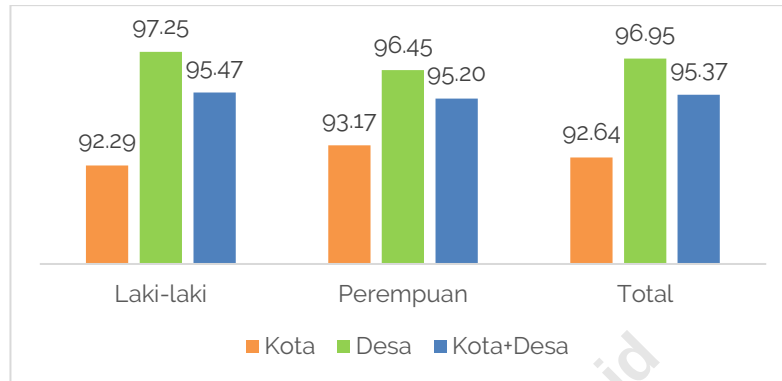
Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2021 dan 2022

3.4 Tingkat Kesempatan Kerja

Komplemen dari tingkat pengangguran terbuka adalah indikator tingkat kesempatan kerja. Tingkat kesempatan kerja menggambarkan banyaknya angkatan kerja yang tertampung dalam pasar kerja. Indikator ini menunjukkan kemampuan sektor perekonomian menyediakan daya tampung bagi penduduk yang memasuki pasar kerja. Untuk Sumatera Selatan, seiring dengan menurunnya tingkat pengangguran terbuka, maka bertambahnya tingkat kesempatan kerja. Pada tahun 2021, tingkat kesempatan kerja di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 95,02 persen, sedangkan pada tahun 2022 meningkat menjadi 95,37 persen.

Tingkat kesempatan kerja di Sumatera Selatan pada tahun 2022 mencapai 95,37 persen. Artinya dari setiap 100 orang angkatan kerja di Sumatera Selatan, 95–96 orang diantaranya telah bekerja. Jika dibandingkan dengan tahun lalu, tingkat kesempatan kerja mengalami peningkatan sebesar 0,35 poin. Pada tahun 2022 tingkat kesempatan kerja perempuan lebih rendah dibandingkan dengan tingkat kesempatan kerja laki-laki. Meskipun tingkat kesempatan kerja tergolong tinggi, tetapi dengan melihat tingkat setengah pengangguran yang cukup tinggi, menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pekerja di Sumatera Selatan masih relatif rendah.

Grafik 3.5 Tingkat Kesempatan Kerja Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022



Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022

BAB IV

DISTRIBUSI SEKTORAL PENYERAPAN TENAGA KERJA

Data tentang distribusi sektoral penyerapan tenaga kerja dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat kemampuan sektor-sektor ekonomi dalam menyerap tenaga kerja. Selain itu, distribusi ini juga dapat dijadikan sebagai tolok ukur kemajuan perekonomian suatu daerah.

Tabel 4.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Lapangan Pekerjaan (1)	2021			2022		
	Lk (2)	Pr (3)	Total (4)	Lk (5)	Pr (6)	Total (7)
Pertanian	48,77	39,05	44,97	50,37	40,02	46,44
Industri	17,59	7,21	13,53	16,62	7,58	13,19
Jasa	33,65	53,74	41,50	33,00	52,40	40,37
Jumlah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	N	2 546 350	1 633 358	4 179 708	2 661 068	1 628 636
		4 289 704				

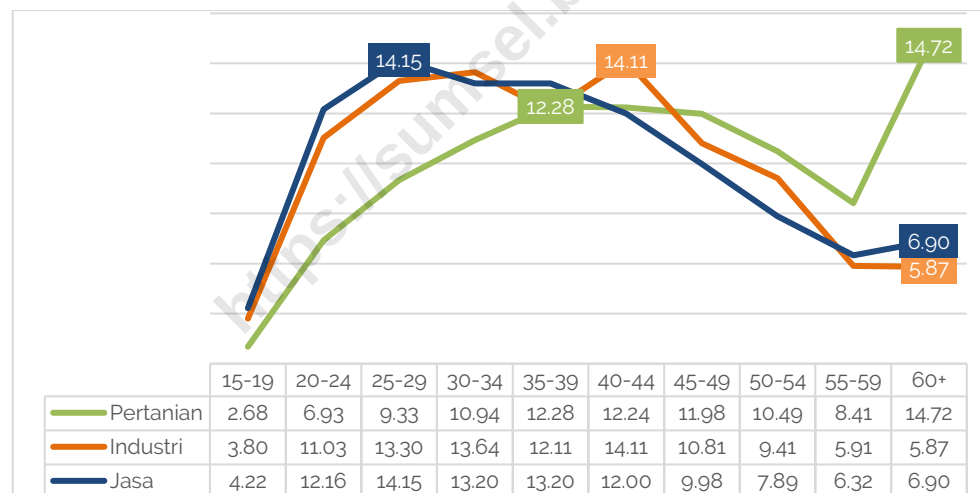
Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2021 dan 2022

Tahapan kemajuan perekonomian suatu negara dari tradisional menuju negara industri, salah satunya ditandai dengan adanya transformasi lapangan pekerjaan dari pertanian dengan produktivitas rendah ke sektor-sektor dengan produktivitas lebih tinggi yaitu industri dan jasa. Sehingga, persentase tenaga kerja di pertanian akan menurun dan sebaliknya pada lapangan pekerjaan industri dan jasa akan meningkat.

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa dari 4.289.704 orang penduduk yang bekerja di Provinsi Sumatera Selatan, hampir setengahnya yaitu 46,44 persen diantaranya bekerja di lapangan usaha pertanian, perburuan, kehutanan dan perikanan (Kategori

A). Lapangan usaha kedua terbesar yang mampu menyerap tenaga kerja adalah jasa yaitu Perdagangan, Angkutan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan, Administrasi Pemerintah, Pendidikan, Kesehatan, dan Jasa Lainnya (Kategori G-U) yaitu 40,37 persen. Sedangkan lapangan usaha yang paling sedikit penyerapannya yaitu industri (Kategori B-F) sebesar 13,19 persen. Secara total, hanya sektor pertanian yang mengalami peningkatan persentase penduduk yang bekerja di sektor tersebut selama setahun terakhir yaitu dari 44,97 persen pada tahun 2021 menjadi 46,44 persen pada tahun 2022.

Grafik 4.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Selatan, 2022



Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022

Apabila dilihat menurut kelompok umur, terdapat variasi lapangan pekerjaan untuk setiap kelompok umur di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022 (Gambar 4.1). Pada sektor pertanian, persentase penduduk meningkat sampai kelompok umur 35-39 dan menurun pada kelompok umur berikutnya. Namun pada kelompok umur

60+, persentase penduduk yang bekerja di sektor pertanian melonjak tajam menjadi 14,72 persen. Hal ini berarti bahwa pada tahun 2022, penduduk lansia di Sumatera Selatan banyak yang bekerja di sektor pertanian.

Pada Tabel 4.2 disajikan persentase penduduk yang bekerja menurut kabupaten/kota dan lapangan usaha di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022. Kontribusi sektoral penyerapan tenaga kerja hampir sama antar kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Di mana hampir di seluruh kabupaten/kota daya serap tenaga kerja masih didominasi oleh lapangan usaha pertanian. Pengecualian untuk Kota Palembang, Kota Prabumulih, dan Kota Lubuk Linggau yang lebih didominasi oleh lapangan usaha jasa. Sebagaimana diketahui, Kota Palembang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Selatan sehingga wajar saja jika kondisi perekonomiannya didominasi oleh sektor industri dan jasa. Penyerapan tenaga kerja di lapangan usaha industri dan jasa yang menjadi ciri sektor perekonomian modern akan lebih tinggi dibandingkan penyerapan tenaga kerja di pertanian.

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Lapangan Usaha			Total	
	Pertanian (A)	Industri (M)	Jasa (S)	%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ogan Komering Ulu	50,56	7,47	41,96	100,00	189 054
2. Ogan Komering Ilir	65,64	5,90	28,46	100,00	417 829
3. Muara Enim	52,29	15,46	32,25	100,00	334 942
4. Lahat	55,85	9,62	34,53	100,00	211 102
5. Musi Rawas	66,30	6,92	26,79	100,00	209 373
6. Musi Banyuasin	61,73	11,70	26,57	100,00	331 037
7. Banyuasin	53,98	13,93	32,09	100,00	402 332
8. OKU Selatan	71,85	3,34	24,81	100,00	197 774
9. OKU Timur	59,42	9,02	31,55	100,00	337 003
10. Ogan Ilir	47,91	17,48	34,61	100,00	258 959
11. Empat Lawang	66,86	4,05	29,09	100,00	129 309
12. P A L I	66,48	7,86	25,66	100,00	103 906
13. Musi Rawas Utara	59,26	15,59	25,15	100,00	97 720
71. Palembang	1,69	23,96	74,35	100,00	782 729
72. Prabumulih	20,21	20,74	59,05	100,00	97 593
73. Pagar Alam	48,26	8,23	43,50	100,00	75 397
74. Lubuk Linggau	17,41	18,31	64,28	100,00	113 645
Sumatera Selatan	46,44	13,19	40,37	100,00	4 289 704

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022

BAB V

JENIS PEKERJAAN/JABATAN

Jenis pekerjaan utama masyarakat Sumatera Selatan adalah tenaga usaha pertanian. Sebagaimana lapangan usaha utama penduduknya adalah sektor pertanian, sebagian besar penduduk Sumatera Selatan yang bekerja pada tahun 2022 merupakan tenaga usaha pertanian yaitu sebesar 45,09 persen. Setelah tenaga usaha pertanian, jenis pekerjaan yang juga relatif banyak dilakukan oleh pekerja di Sumatera Selatan yaitu tenaga produksi, operator dan pekerja kasar sebesar 19,60 persen dan tenaga usaha penjualan sebesar 16,87 persen. Sementara jenis pekerjaan lainnya relatif mempunyai persentase yang cukup kecil yaitu dibawah 10 persen.

Ditinjau dari aspek gender, jenis pekerjaan utama antara pekerja laki-laki dan perempuan menunjukkan pola yang hampir sama. Pada Tabel 5.1 terlihat bahwa secara umum di Sumatera Selatan pada tahun 2022 hampir setengah pekerja laki-laki terserap pada tenaga usaha pertanian, yaitu sebesar 48,57 persen dan merupakan jenis pekerjaan dengan persentase paling tinggi yang dilakukan oleh pekerja laki-laki. Sama halnya untuk pekerja perempuan sebanyak 39,42 persen bekerja sebagai tenaga usaha pertanian dan juga merupakan jenis pekerjaan dengan persentase paling tinggi diantara pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja perempuan.

Selanjutnya setelah tenaga usaha pertanian, pekerja laki-laki banyak terserap sebagai tenaga produksi, operator dan pekerja kasar sebesar 25,64 persen serta sebagai tenaga usaha penjualan sebesar 11,12 persen. Sedangkan untuk pekerja perempuan, persentase serapan tenaga kerja yang cukup tinggi diluar tenaga usaha pertanian yaitu

tenaga usaha penjualan sebesar 26,26 persen dan tenaga profesional sebesar 11,33 persen.

Tabel 5.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Jenis Pekerjaan	2021			2022		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tenaga Profesional	3,27	10,30	6,01	3,61	11,33	6,54
Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	1,35	0,67	1,08	1,29	0,63	1,04
Pjbt Pelaksana & TU	3,81	5,84	4,60	4,63	5,64	5,02
Tenaga Usaha Penjualan	12,00	27,23	17,95	11,12	26,26	16,87
Tenaga Usaha Jasa	2,98	7,20	4,63	2,58	6,74	4,16
Tenaga Usaha Pertanian	47,02	38,41	43,65	48,57	39,42	45,09
Tenaga Produksi, Operator & Pekerja Kasar	26,91	10,18	20,37	25,64	9,74	19,60
Lainnya	2,67	0,18	1,70	2,56	0,23	1,68
Jumlah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	N	2 546 350	1 633 358	4 179 708	2 661 068	1 628 636

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2021 dan 2022

Hampir di semua kabupaten/kota di Sumatera Selatan lebih dari setengah penduduk bekerja sebagai tenaga usaha pertanian, kecuali di Kota Palembang, Kota Prabumulih, dan Kota Lubuk Linggau. Sebagai ibukota Provinsi Sumatera Selatan, persentase terbesar dari penduduk di Kota Palembang bekerja sebagai tenaga produksi, operator dan pekerja kasar yaitu sebanyak 37,52 persen, sedangkan Kota Prabumulih dan Lubuk Linggau masing-masing sebesar 30,81 persen dan 26,51 persen (lihat Lampiran Tabel 9c).

BAB VI

STATUS PEKERJAAN

Kemajuan perekonomian suatu wilayah juga dapat dilihat dari bertambahnya pengusaha di wilayah tersebut. Penduduk yang bekerja sebagai pengusaha di Sumatera Selatan dengan pekerja tetap dan dibayar pada tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 2,45 persen. Namun, persentasenya masih sangat rendah bila dibandingkan dengan mereka yang bekerja pada status pekerjaan lainnya diluar pekerja bebas baik pertanian maupun non pertanian. Hal ini menunjukkan skala usaha penduduk Sumatera Selatan pada umumnya masih rendah. Penduduk yang memiliki status pekerjaan berusaha umumnya adalah mereka yang berusaha sendiri yaitu sebesar 23,61 persen atau berusaha dibantu pekerja tidak tetap/ pekerja keluarga/ tidak dibayar sebesar 17,03 persen. Status pekerjaan yang memiliki persentase terbesar adalah sebagai buruh/karyawan yaitu sebesar 34,27 persen.

Seperti tahun sebelumnya, status pekerjaan bagi para pekerja laki-laki dan perempuan terlihat mempunyai pola yang berbeda. Persentase terbesar pekerja laki-laki adalah berstatus buruh/karyawan sebesar 37,15 persen. Sementara persentase terbesar pekerja perempuan berstatus sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar yaitu sebesar 35,48 persen. Pola seperti ini merupakan cerminan dari kondisi sosial yang masih berlaku di Sumatera Selatan, di mana laki-laki bukan hanya sebagai pemimpin keluarga, melainkan dengan bertugas mencari nafkah dengan bekerja di luar. Sedangkan perempuan hanya bertugas untuk membantu suami atau pun keluarga mereka yaitu dengan jenis pekerjaan yang berkutat disekitar rumah tangga.

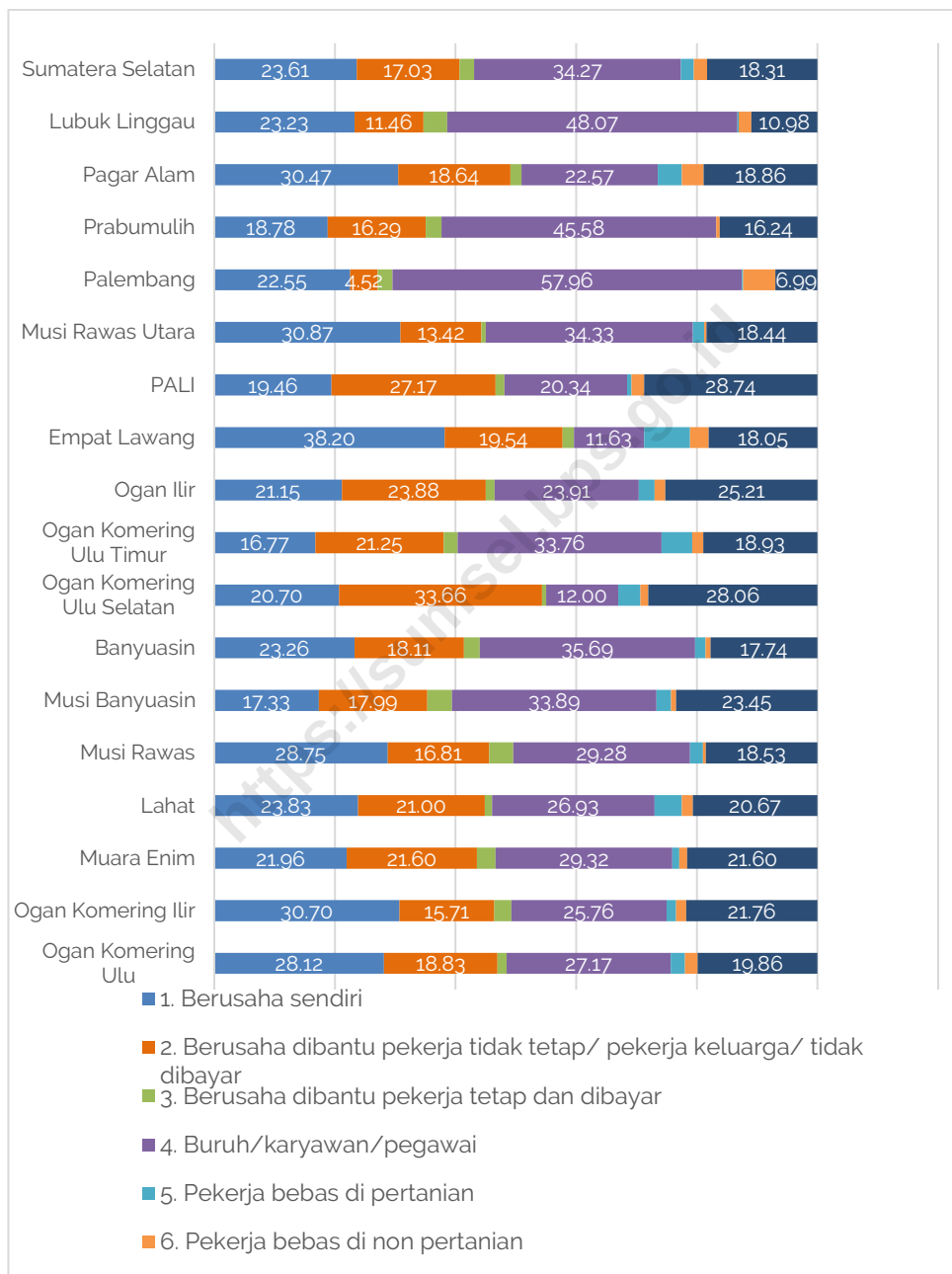
Tabel 6.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Status Pekerjaan	2021			2022		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Berusaha Sendiri	21,61	21,64	21,62	24,59	22,01	23,61
2. Berusaha Dibantu Pekerja Tidak Tetap/ Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar	20,93	10,48	16,84	21,74	9,33	17,03
3. Berusaha Dibantu Pekerja Tetap dan Dibayar	3,15	1,17	2,38	3,21	1,21	2,45
4. Buruh/Karyawan	35,91	29,64	33,46	37,15	29,56	34,27
5. Pekerja Bebas di Pertanian	5,42	2,94	4,45	2,46	1,65	2,16
6. Pekerja Bebas di Nonpertanian	4,66	1,19	3,30	3,05	0,76	2,18
7. Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar	8,32	32,95	17,95	7,80	35,48	18,31
Jumlah	% 100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	N 2 546 350	1 633 358	4 179 708	2 661 068	1 628 636	4 289 704

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2021 dan 2022

Pada Grafik 6.1 dapat dilihat bahwa dari 17 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan, persentase terbesar penduduk yang bekerja dengan status sebagai buruh/karyawan/pegawai hampir di seluruh kabupaten/kota kecuali Kabupaten Empat Lawang, Ogan Komering Ilir, dan Ogan Komering Ulu yang didominasi tenaga kerja berusaha sendiri.

Grafik 6.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kab/Kota dan Status Pekerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, 2022



Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022

BAB VII

PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL

Beberapa pihak seringkali mendefinisikan kegiatan informal hanya berdasarkan status pekerjaan. Namun dalam publikasi ini, pendekatan batasan kegiatan formal dan informal diambil dari kombinasi antara jenis pekerjaan dan status pekerjaan seperti diperlihatkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7.1 Batasan Kegiatan Formal dan Informal

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama							
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Operasional & Pekerja Ksr	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berusaha Sendiri	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Berusaha Dibantu Pekerja Tdk Tetap/ Pekerja Keluarga/ Tdk Dibayar	F	F	F	F	F	INF	F	INF
Berusaha Dibantu Pekerja Tetap dan Dibayar	F	F	F	F	F	F	F	F
Buruh/Karyawan/Pegawai	F	F	F	F	F	F	F	F
Pekerja Bebas Pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja Bebas Nonpertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja Keluarga/ Tdk Dibayar	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF

Note :

F = Formal
INF = Informal

Merujuk pada batasan kegiatan formal dan informal bahwa dari 4.289.704 orang yang bekerja di Provinsi Sumatera Selatan, sebanyak 1.800.312 orang (41,97 %) bekerja di sektor formal dan 2.489.392 (58,03 %) masih bekerja di sektor informal (Tabel 7.2).

Tabel 7.2 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Pro-fesional	Tenaga Kepemim pinan	Pejabat Plaksana & TU	Tenaga Pen- jualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Oprsnal& Pek,Kasar	Lain nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	25 348	986	4 151	303 981	32 973	452 309	192 825	66	1 012 639
Berusaha Dibantu Pekerja Tdk Tetap/ Pekerja Keluarga/ Tdk Dibayar	2 238	1 995	173	140 247	12 343	539 727	33 789	-	730 512
Berusaha Dibantu Buruh Tetap dan Dibayar	2 312	5 209	-	26 028	5 966	39 791	25 918	-	105 224
Buruh/Karyawan/ Pegawai	246 716	35 785	208 886	113 935	88 005	241 339	463 866	71 513	1 470 045
Pekerja Bebas Pertanian	263	-	-	-	1 413	85 104	5 684	-	92 464
Pekerja Bebas Nonpertanian	2 477	-	1 033	1 768	10 629	-	77 295	280	93 482
Pekerja Keluarga/ Tdk Dibayar	1 293	601	888	137 726	27 286	576 046	41 498	-	785 338
Total	280 647	44 576	215 131	723 685	178 615	1 934 316	840 875	71 859	4 289 704

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022

Dibandingkan dengan kondisi setahun yang lalu (2021), persentase pekerja di sektor informal mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar 0,34 persen poin. Fakta ini sedikit berbeda dengan pembahasan di bab sebelumnya yang menyatakan bahwa tingkat setengah pengangguran di Sumatera Selatan mengalami penurunan. Para pekerja yang termasuk kategori setengah pengangguran pada umumnya bekerja di berbagai sektor pekerjaan informal, sehingga menyebabkan jumlah pekerja di sektor informal seharusnya juga ikut mengalami peningkatan.

Tabel 7.3 Jumlah Penduduk Laki-Laki yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Pro-fesional	Tenaga Kepemim-pinan	Pejabat Plaksana & TU	Tenaga Pen-jualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Oprsnal& Pek,Kasar	Lain nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	10 714	525	3 383	115 798	18 125	367 935	137 690	66	654 236
Berusaha Dibantu Pekerja Tdk Tetap/ Pekerja Keluarga/ Tdk Dibayar	1 026	1 741	173	62 047	6 497	488 268	18 803	-	578 555
Berusaha Dibantu Buruh Tetap dan Dibayar	1 816	3 700	-	18 264	4 051	35 249	22 448	-	85 528
Buruh/Karyawan/ Pegawai	80 501	28 272	118 611	63 188	29 811	191 163	409 317	67 728	988 591
Pekerja Bebas Pertanian	263	-	-	-	1 267	59 846	4 183	-	65 559
Pekerja Bebas Nonpertanian	1 552	-	1 033	919	3 341	-	74 010	280	81 135
Pekerja Keluarga/ Tdk Dibayar	224	-	140	35 798	5 680	149 898	15 724	-	207 464
Total	96 096	34 238	123 340	296 014	68 772	1 292 359	682 175	68 074	2 661 068

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022

Jika dilihat dari aspek gender, baik pekerja laki-laki maupun pekerja perempuan memiliki persentase pekerja informal di atas 50 persen. Persentase pekerja informal perempuan sebesar 62,03 persen masih lebih besar bila dibandingkan dengan persentase pekerja informal laki-laki yaitu sebesar 55,59 persen. Dibandingkan dengan data ketenagakerjaan tahun sebelumnya, persentase pekerja informal penduduk laki-laki dan perempuan pada tahun 2022 menunjukkan pola yang berbeda. Persentase pekerja informal perempuan naik sebesar 0,65 poin sedangkan persentase pekerja informal laki-laki turun sebesar 0,85 poin.

Tabel 7.4 Jumlah Penduduk Perempuan yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Prod, Oprsnl & Pek, Ksar	Lain Nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	14 634	461	768	188 183	14 848	84 374	55 135	0	358 403
Berusaha Dibantu									
Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	1 212	254	0	78 200	5 846	51 459	14 986	0	151 957
Berusaha Dibantu									
Buruh Tetap/Buruh Dibayar	496	1 509	0	7 764	1 915	4 542	3 470	0	19 696
Buruh/Karyawan/ Pegawai	166 215	7 513	90 275	50 747	58 194	50 176	54 549	3 785	481 454
Pekerja Bebas Pertanian	0	0	0	0	146	25 258	1 501	0	26 905
Pekerja Bebas Nonpertanian	925	0	0	849	7 288	0	3 285	0	12 347
Pekerja Tak Dibayar	1 069	601	748	101 928	21 606	426 148	25 774	0	577 874
Total	184 551	10 338	91 791	427 671	109 843	641 957	158 700	3 785	1 628 636

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022

BAB VIII

PENUTUP

Dari fakta-fakta yang telah diuraikan di atas, beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai kondisi ketenagakerjaan Sumatera Selatan, sebagai berikut :

1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Sumatera Selatan Tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding kondisi setahun yang lalu. Peningkatan angka TPAK tersebut mengindikasikan adanya kecenderungan peningkatan penduduk usia ekonomi aktif (angkatan kerja) untuk mencari pekerjaan atau melakukan kegiatan ekonomi.
2. Peningkatan TPAK pada tahun 2022 menunjukkan bertambahnya penduduk yang mencari pekerjaan dapat ditampung dalam lapangan kerja yang ada. Dari 4.497.960 orang angkatan kerja yang ada, sebanyak 4.289.704 orang dapat ditampung dalam lapangan pekerjaan. Sedangkan untuk pengangguran mengalami penurunan. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) Sumatera Selatan lebih rendah dari tahun 2021 yaitu sebesar 4,63 persen pada tahun 2022 dan 4,98 persen pada tahun 2021.
3. Tingkat pengangguran terdidik di Sumatera Selatan sebesar 8,20. Angka ini berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja yang berpendidikan SLTA ke atas, terdapat 8 orang sampai 9 orang diantaranya dalam keadaan menganggur. Apabila melihat distribusi tingkat pengangguran menurut kelompok umur dimana TPT semakin menurun seiring bertambahnya umur penduduk maka dapat diduga bahwa mereka yang termasuk dalam kelompok pengangguran terdidik adalah

para pencari kerja usia muda atau pencari kerja pertama kali yang baru tamat dari pendidikan sekolah.

4. Tingkat setengah pengangguran Sumatera Selatan pada Tahun 2021 juga cukup tinggi yaitu 33,82 persen. Artinya dari setiap 100 angkatan kerja yang sudah bekerja sebanyak 33 - 34 orang masih bekerja dibawah jam kerja normal yaitu kurang dari 35 jam per minggu
5. Di Sumatera Selatan, sampai dengan tahun 2022 persentase tenaga kerja di lapangan usaha pertanian masih dominan sebesar 46,44 persen dari penduduk yang bekerja di Sumatera Selatan. Sedangkan yang ditampung di lapangan usaha jasa (Kategori G-U) sebesar 40,37 persen dan hanya 13,19 persen bekerja di lapangan usaha industri (Kategori B-F).
6. Jenis pekerjaan utama masyarakat Sumatera Selatan adalah tenaga usaha pertanian yang mencapai hampir 50 persen (45,09%) dari keseluruhan jumlah penduduk yang bekerja. Hal ini sejalan dengan penjelasan di point 5 (lima) bahwa lapangan usaha utama penduduk adalah sektor pertanian.
7. Dilihat dari status pekerjaan, persentase penduduk Sumatera Selatan yang berstatus sebagai pekerja (Buruh/Karyawan/Pegawai, Pekerja Bebas di Pertanian, Pekerja Bebas di Non Pertanian dan Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar) yaitu sebesar 56,91 persen. Artinya, masih sangat sedikit penduduk yang berstatus sebagai wirausaha (Berusaha Sendiri, Berusaha Dibantu Pekerja Tidak Tetap/Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar, Berusaha Dibantu Pekerja Tetap dan Dibayar) yaitu sebesar 43,09 persen. Diantara penduduk yang berstatus berusaha sendiri, berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar,

berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar, persentase paling tinggi yaitu pada penduduk yang berusaha sendiri. Hal ini mengindikasikan bahwa skala usaha penduduk yang bekerja umumnya masih relatif kecil.

8. Jumlah pekerja informal di Sumatera Selatan pada tahun 2022 cenderung meningkat dibandingkan dengan kondisi setahun sebelumnya. Dari 4.289.704 orang penduduk yang bekerja sebanyak 41,97 persen bekerja di sektor formal dan 58,03 persen sisanya masih bekerja di sektor informal.

TABEL – TABEL KETENAGAKERJAAN

Tabel 1. Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Kabupaten/ Kota	2021						2022					
	Tenaga Kerja			Angkatan Kerja			Tenaga Kerja			Angkatan Kerja		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	142 397	136 564	278 961	119 718	75 438	195 156	144 324	138 566	282 890	124 818	72 913	197 731
Ogan Komering Ilir	317 739	304 130	621 869	269 873	163 442	433 315	322 219	308 811	631 030	278 082	156 010	434 092
Muara Enim	239 611	234 461	474 072	200 433	129 377	329 810	243 242	238 366	481 608	209 044	140 285	349 329
Lahat	156 464	151 007	307 471	127 787	86 022	213 809	158 159	152 827	310 986	132 659	87 288	219 947
Musi Rawas	155 655	148 754	304 409	134 446	80 243	214 689	158 072	151 021	309 093	135 863	77 601	213 464
Musi Banyuasin	245 343	233 559	478 902	209 234	122 092	331 326	249 201	237 698	486 899	219 763	126 515	346 278
Banyuasin	325 074	311 799	636 873	274 844	142 577	417 421	329 668	317 767	647 435	281 934	134 520	416 454
OKU Selatan	144 959	127 476	272 435	129 132	78 377	207 509	146 344	129 641	275 985	132 009	69 443	201 452
OKU Timur	262 450	251 999	514 449	227 635	139 205	366 840	265 327	255 738	521 065	229 048	124 912	353 960
Ogan Ilir	159 572	162 426	321 998	126 961	93 543	220 504	161 619	164 698	326 317	143 662	120 983	264 645
Empat Lawang	95 355	91 015	186 370	78 327	56 412	134 739	96 510	91 943	188 453	81 750	52 381	134 131
P A L I	66 455	67 688	134 143	53 662	44 437	98 099	67 459	68 589	136 048	59 588	49 000	108 588
Musi Rawas Utara	69 855	69 666	139 521	56 526	40 706	97 232	70 527	70 699	141 226	62 373	40 803	103 176
Palembang	644 398	658 255	1 302 653	489 127	343 676	832 803	653 791	668 552	1 322 343	517 758	334 901	852 659
Prabumulih	70 627	70 852	141 479	56 335	41 869	98 204	71 555	72 065	143 620	60 123	42 879	103 002
Pagar Alam	54 241	51 634	105 875	46 218	32 339	78 557	54 794	52 219	107 013	47 504	30 726	78 230
Lubuk Linggau	87 091	88 036	175 127	75 639	53 255	128 894	88 405	89 449	177 854	71 283	49 539	120 822
Sumatera Selatan	3 237 286	3 159 321	6 396 607	2 675 897	1 723 010	4 398 907	3 281 216	3 208 649	6 489 865	2 787 261	1 710 699	4 497 960

Tabel 2a. Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022 (Laki-Laki)

Kabupaten/Kota	2021						2022					
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja				Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			
	Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	Total	Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	80,18	3,89	6,16	4,73	5,05	100,00	81,58	4,90	6,44	3,91	3,16	100,00
Ogan Komering Ilir	82,22	2,72	4,70	3,37	6,99	100,00	84,24	2,07	6,01	3,35	4,34	100,00
Muara Enim	78,74	4,91	6,44	2,14	7,77	100,00	82,27	3,67	6,84	2,43	4,79	100,00
Lahat	78,53	3,14	6,13	4,13	8,07	100,00	80,21	3,67	5,99	2,65	7,49	100,00
Musi Rawas	84,51	1,86	6,10	1,20	6,32	100,00	84,11	1,84	7,38	1,46	5,20	100,00
Musi Banyuasin	82,36	2,93	5,37	2,70	6,65	100,00	84,33	3,86	6,07	2,19	3,56	100,00
Banyuasin	82,60	1,95	6,97	2,73	5,75	100,00	83,05	2,47	5,72	2,60	6,16	100,00
OKU Selatan	86,50	2,58	5,88	0,21	4,83	100,00	89,14	1,06	5,68	0,73	3,39	100,00
OKU Timur	84,16	2,57	5,12	2,94	5,21	100,00	83,42	2,91	5,50	2,31	5,86	100,00
Ogan Ilir	76,81	2,75	7,42	7,15	5,86	100,00	86,42	2,47	5,30	2,70	3,12	100,00
Empat Lawang	80,04	2,10	5,95	4,94	6,97	100,00	82,31	2,40	7,77	1,86	5,67	100,00
P A L I	76,69	4,06	9,83	2,77	6,65	100,00	85,92	2,41	7,74	1,24	2,70	100,00
Musi Rawas Utara	75,00	5,92	5,99	0,70	12,40	100,00	83,35	5,09	5,41	0,26	5,90	100,00
Palembang	68,03	7,87	6,36	5,92	11,81	100,00	71,96	7,24	9,67	3,15	7,99	100,00
Prabumulih	75,45	4,32	7,60	6,78	5,86	100,00	79,48	4,54	6,01	5,65	4,33	100,00
Pagar Alam	83,78	1,43	5,07	2,25	7,47	100,00	83,83	2,87	5,18	2,92	5,21	100,00
Lubuk Linggau	82,29	4,57	6,31	3,53	3,31	100,00	75,96	4,67	9,88	3,65	5,84	100,00
Sumatera Selatan	78,66	4,00	6,14	3,71	7,49	100,00	81,10	3,85	6,93	2,64	5,48	100,00

Tabel 2b. Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022 (Perempuan)

Kabupaten/Kota	2021						2022					
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Menganggur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya		Bekerja	Menganggur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	52,77	2,47	7,82	34,83	2,10	100,00	51,46	1,16	9,08	36,69	1,61	100,00
Ogan Komering Ilir	52,29	1,45	7,42	35,38	3,46	100,00	47,41	3,11	7,57	39,91	2,00	100,00
Muara Enim	53,13	2,06	6,85	34,25	3,72	100,00	56,56	2,29	6,87	31,78	2,50	100,00
Lahat	55,13	1,83	5,80	33,67	3,57	100,00	55,12	1,99	7,28	32,84	2,76	100,00
Musi Rawas	51,88	2,06	6,70	34,93	4,42	100,00	50,60	0,79	7,92	38,10	2,59	100,00
Musi Banyuasin	49,68	2,59	6,91	37,29	3,53	100,00	50,86	2,37	7,01	37,69	2,07	100,00
Banyuasin	42,62	3,10	6,92	41,22	6,14	100,00	40,46	1,88	7,62	46,50	3,55	100,00
OKU Selatan	59,16	2,32	5,44	30,64	2,43	100,00	51,93	1,64	8,06	34,75	3,62	100,00
OKU Timur	53,30	1,94	6,76	34,64	3,36	100,00	45,23	3,61	8,15	39,17	3,84	100,00
Ogan Ilir	56,13	1,46	8,03	30,77	3,61	100,00	72,43	1,03	5,95	18,50	2,09	100,00
Empat Lawang	60,61	1,37	7,21	25,53	5,27	100,00	54,24	2,73	6,41	32,92	3,70	100,00
P A L I	64,41	1,24	6,80	23,75	3,80	100,00	66,99	4,45	7,84	17,26	3,45	100,00
Musi Rawas Utara	54,99	3,44	6,90	31,36	3,31	100,00	55,07	2,64	8,53	31,01	2,74	100,00
Palembang	47,13	5,08	8,69	35,94	3,16	100,00	46,71	3,38	10,72	36,52	2,66	100,00
Prabumulih	55,27	3,82	8,13	30,66	2,11	100,00	56,50	3,00	6,80	31,56	2,14	100,00
Pagar Alam	61,64	0,99	6,34	26,60	4,43	100,00	56,43	2,41	7,72	30,74	2,70	100,00
Lubuk Linggau	55,83	4,66	7,37	29,61	2,53	100,00	51,98	3,41	8,61	32,39	3,61	100,00
Sumatera Selatan	51,70	2,84	7,33	34,48	3,65	100,00	50,76	2,56	8,20	35,73	2,75	100,00

Tabel 2c. Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022 (Lk+Pr)

Kabupaten/Kota	2021						2022					
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja				Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			
	Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	Total	Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	66,76	3,19	6,97	19,47	3,61	100,00	66,83	3,07	7,74	19,96	2,40	100,00
Ogan Komering Ilir	67,58	2,10	6,03	19,03	5,26	100,00	66,21	2,58	6,77	21,24	3,20	100,00
Muara Enim	66,07	3,50	6,64	18,02	5,77	100,00	69,55	2,99	6,86	16,95	3,65	100,00
Lahat	67,04	2,50	5,97	18,64	5,86	100,00	67,88	2,84	6,62	17,49	5,16	100,00
Musi Rawas	68,57	1,96	6,39	17,68	5,39	100,00	67,74	1,32	7,65	19,36	3,93	100,00
Musi Banyuasin	66,42	2,76	6,12	19,57	5,13	100,00	67,99	3,13	6,53	19,52	2,83	100,00
Banyuasin	63,03	2,52	6,94	21,57	5,94	100,00	62,14	2,18	6,65	24,15	4,88	100,00
OKU Selatan	73,71	2,46	5,67	14,45	3,71	100,00	71,66	1,33	6,80	16,71	3,50	100,00
OKU Timur	69,04	2,27	5,92	18,47	4,30	100,00	64,68	3,25	6,80	20,40	4,87	100,00
Ogan Ilir	66,38	2,10	7,73	19,07	4,73	100,00	79,36	1,74	5,63	10,67	2,60	100,00
Empat Lawang	70,55	1,74	6,57	14,99	6,14	100,00	68,62	2,56	7,11	17,01	4,71	100,00
P A L I	70,49	2,64	8,30	13,36	5,21	100,00	76,37	3,44	7,79	9,32	3,08	100,00
Musi Rawas Utara	65,01	4,68	6,44	16,01	7,86	100,00	69,19	3,86	6,97	15,65	4,32	100,00
Palembang	57,47	6,46	7,54	21,09	7,44	100,00	59,19	5,29	10,20	20,02	5,29	100,00
Prabumulih	65,34	4,07	7,86	18,74	3,98	100,00	67,95	3,77	6,41	18,65	3,23	100,00
Pagar Alam	72,98	1,22	5,69	14,12	5,99	100,00	70,46	2,65	6,42	16,49	3,99	100,00
Lubuk Linggau	68,99	4,61	6,84	16,64	2,92	100,00	63,90	4,04	9,24	18,10	4,72	100,00
Sumatera Selatan	65,34	3,43	6,73	18,91	5,59	100,00	66,10	3,21	7,56	19,00	4,13	100,00

Tabel 3. TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Kabupaten/ Kota	2021			2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	84,07	55,24	69,96	86,48	52,62	69,90
Ogan Komering Ilir	84,94	53,74	69,68	86,30	50,52	68,79
Muara Enim	83,65	55,18	69,57	85,94	58,85	72,53
Lahat	81,67	56,97	69,54	83,88	57,12	70,73
Musi Rawas	86,37	53,94	70,53	85,95	51,38	69,06
Musi Banyuasin	85,28	52,27	69,18	88,19	53,23	71,12
Banyuasin	84,55	45,73	65,54	85,52	42,33	64,32
OKU Selatan	89,08	61,48	76,17	90,20	53,57	72,99
OKU Timur	86,73	55,24	71,31	86,33	48,84	67,93
Ogan Ilir	79,56	57,59	68,48	88,89	73,46	81,10
Empat Lawang	82,14	61,98	72,30	84,71	56,97	71,17
P A L I	80,75	65,65	73,13	88,33	71,44	79,82
Musi Rawas Utara	80,92	58,43	69,69	88,44	57,71	73,06
Palembang	75,90	52,21	63,93	79,19	50,09	64,48
Prabumulih	79,76	59,09	69,41	84,02	59,50	71,72
Pagar Alam	85,21	62,63	74,20	86,70	58,84	73,10
Lubuk Linggau	86,85	60,49	73,60	80,63	55,38	67,93
Sumatera Selatan	82,66	54,54	68,77	84,95	53,32	69,31

Tabel 4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Kabupaten/ Kota	2021			2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	4,63	4,47	4,57	5,67	2,20	4,39
Ogan Komering Ilir	3,20	2,69	3,01	2,39	6,16	3,75
Muara Enim	5,87	3,72	5,03	4,27	3,89	4,12
Lahat	3,85	3,22	3,60	4,37	3,49	4,02
Musi Rawas	2,16	3,82	2,78	2,14	1,53	1,92
Musi Banyuasin	3,43	4,96	3,99	4,38	4,45	4,40
Banyuasin	2,31	6,79	3,84	2,89	4,44	3,39
OKU Selatan	2,90	3,77	3,23	1,18	3,05	1,83
OKU Timur	2,97	3,52	3,18	3,37	7,40	4,79
Ogan Ilir	3,46	2,54	3,07	2,78	1,40	2,15
Empat Lawang	2,56	2,21	2,41	2,83	4,79	3,59
P A L I	5,03	1,89	3,61	2,73	6,23	4,31
Musi Rawas Utara	7,32	5,89	6,72	5,75	4,58	5,29
Palembang	10,37	9,74	10,11	9,14	6,76	8,20
Prabumulih	5,41	6,47	5,86	5,40	5,04	5,25
Pagar Alam	1,68	1,59	1,64	3,31	4,10	3,62
Lubuk Linggau	5,26	7,70	6,27	5,80	6,15	5,94
Sumatera Selatan	4,84	5,20	4,98	4,53	4,80	4,63

Tabel 5a. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022 (Laki-Laki)

Kabupaten/Kota	2021							2022						
	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ogan Komering Ulu	5,36	19,60	23,76	23,76	18,27	9,25	100,00	3,48	15,03	20,79	25,22	22,31	13,17	100,00
Ogan Komering Ilir	4,70	20,54	17,19	26,39	23,39	7,78	100,00	3,06	14,34	18,82	29,97	27,44	6,37	100,00
Muara Enim	3,25	15,26	21,62	22,80	27,01	10,06	100,00	3,05	12,87	16,11	26,44	28,50	13,03	100,00
Lahat	6,49	13,05	14,12	23,94	33,84	8,56	100,00	3,26	9,00	14,09	24,11	38,80	10,73	100,00
Musi Rawas	3,11	22,54	23,60	26,15	19,05	5,55	100,00	1,74	12,67	19,36	27,23	33,01	6,00	100,00
Musi Banyuasin	2,73	15,93	19,46	28,29	20,85	12,74	100,00	1,65	9,58	15,26	31,29	26,37	15,84	100,00
Banyuasin	3,31	18,33	18,48	29,05	23,28	7,54	100,00	4,62	21,45	14,19	26,71	23,41	9,62	100,00
OKU Selatan	1,96	11,47	16,96	39,47	26,89	3,25	100,00	1,79	6,17	13,81	37,36	38,61	2,26	100,00
OKU Timur	5,41	19,99	21,28	25,06	20,11	8,15	100,00	5,99	20,21	17,36	24,73	24,16	7,55	100,00
Ogan Ilir	5,19	17,36	14,52	19,46	29,17	14,29	100,00	4,95	13,66	18,89	27,49	26,82	8,20	100,00
Empat Lawang	4,93	16,71	19,08	27,60	25,72	5,96	100,00	6,43	15,70	23,92	28,10	22,46	3,40	100,00
P A L I	1,87	14,72	25,18	25,22	22,30	10,71	100,00	1,65	13,94	20,15	26,16	29,72	8,38	100,00
Musi Rawas Utara	4,94	17,25	20,00	32,04	21,20	4,58	100,00	1,03	11,58	28,30	29,44	28,72	0,93	100,00
Palembang	4,78	8,20	8,52	27,45	37,47	13,58	100,00	4,61	6,80	5,84	27,23	38,09	17,42	100,00
Prabumulih	4,21	13,09	12,10	21,76	32,43	16,42	100,00	3,66	10,33	7,97	23,77	33,67	20,60	100,00
Pagar Alam	3,35	10,33	14,43	29,68	36,42	5,79	100,00	2,33	12,89	10,17	27,61	37,98	9,01	100,00
Lubuk Linggau	5,07	11,24	12,95	20,37	37,58	12,80	100,00	2,77	6,62	7,33	19,10	46,42	17,76	100,00
Sumatera Selatan	4,22	15,58	17,03	26,61	26,91	9,65	100,00	3,64	12,66	14,81	27,56	30,46	10,86	100,00

Tabel 5b. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022 (Perempuan)

Kabupaten/Kota	2021							2022						
	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ogan Komering Ulu	6,25	30,69	15,44	19,48	15,35	12,80	100,00	8,34	25,64	22,02	21,25	13,33	9,43	100,00
Ogan Komering Ilir	9,46	29,31	16,37	22,66	14,61	7,60	100,00	4,03	24,02	25,62	28,67	10,47	7,19	100,00
Muara Enim	6,34	20,54	25,91	26,77	14,22	6,22	100,00	6,10	18,58	25,17	25,59	14,19	10,37	100,00
Lahat	8,52	23,22	18,12	26,26	17,46	6,43	100,00	6,60	21,49	16,44	26,38	23,05	6,04	100,00
Musi Rawas	3,41	33,76	22,47	22,30	11,39	6,67	100,00	2,95	21,13	25,63	22,31	18,43	9,55	100,00
Musi Banyuasin	6,33	22,61	22,90	26,06	12,21	9,88	100,00	5,21	17,77	17,77	31,11	14,74	13,40	100,00
Banyuasin	5,89	24,38	18,75	25,85	16,61	8,51	100,00	13,79	30,19	12,92	21,43	13,17	8,49	100,00
OKU Selatan	3,86	28,79	22,89	25,98	14,61	3,86	100,00	3,44	24,43	26,22	26,26	15,74	3,91	100,00
OKU Timur	10,98	34,48	21,80	18,10	10,17	4,48	100,00	12,88	26,77	15,62	23,51	14,83	6,39	100,00
Ogan Ilir	9,09	27,50	16,30	21,98	13,03	12,10	100,00	6,39	24,62	19,15	21,20	20,23	8,42	100,00
Empat Lawang	11,08	30,49	19,78	19,74	14,82	4,09	100,00	6,84	23,89	26,25	28,18	12,57	2,27	100,00
P A L I	1,71	17,21	26,08	28,26	17,62	9,11	100,00	3,07	17,54	26,34	26,54	18,94	7,56	100,00
Musi Rawas Utara	4,52	34,02	18,73	30,20	11,56	0,98	100,00	3,80	32,72	20,67	29,88	10,73	2,20	100,00
Palembang	6,42	18,35	11,98	24,85	27,75	10,65	100,00	6,37	14,11	10,86	31,06	25,98	11,61	100,00
Prabumulih	7,00	22,09	16,23	25,20	16,99	12,50	100,00	6,80	19,32	15,86	27,65	18,01	12,35	100,00
Pagar Alam	6,15	21,00	18,50	27,50	21,46	5,40	100,00	5,15	18,67	20,03	29,23	19,98	6,94	100,00
Lubuk Linggau	6,53	20,43	16,21	22,52	21,85	12,47	100,00	3,30	13,53	12,89	24,12	28,49	17,67	100,00
Sumatera Selatan	7,02	25,17	18,47	24,03	17,07	8,25	100,00	6,68	21,26	18,59	26,54	17,86	9,08	100,00

Tabel 5c. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022 (Laki-Laki + Perempuan)

Kabupaten/Kota	2021							2022						
	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ogan Komering Ulu	5,70	23,89	20,54	22,10	17,14	10,62	100,00	5,31	19,03	21,25	23,72	18,92	11,76	100,00
Ogan Komering Ilir	6,50	23,86	16,88	24,98	20,07	7,71	100,00	3,40	17,73	21,20	29,51	21,50	6,66	100,00
Muara Enim	4,48	17,36	23,33	24,38	21,92	8,53	100,00	4,28	15,17	19,75	26,10	22,74	11,96	100,00
Lahat	7,31	17,16	15,74	24,88	27,23	7,70	100,00	4,59	13,99	15,03	25,02	32,52	8,86	100,00
Musi Rawas	3,22	26,69	23,18	24,72	16,22	5,96	100,00	2,18	15,76	21,65	25,43	27,69	7,30	100,00
Musi Banyuasin	4,05	18,36	20,71	27,48	17,70	11,70	100,00	2,95	12,57	16,18	31,23	22,12	14,95	100,00
Banyuasin	4,16	20,34	18,57	27,99	21,07	7,86	100,00	7,55	24,24	13,79	25,02	20,13	9,26	100,00
OKU Selatan	2,67	17,97	19,19	34,40	22,28	3,48	100,00	2,35	12,38	18,03	33,58	30,82	2,82	100,00
OKU Timur	7,51	25,47	21,48	22,42	16,35	6,76	100,00	8,35	22,46	16,77	24,31	20,96	7,15	100,00
Ogan Ilir	6,85	21,69	15,28	20,54	22,28	13,36	100,00	5,61	18,71	19,01	24,59	23,78	8,30	100,00
Empat Lawang	7,51	22,49	19,38	24,30	21,14	5,18	100,00	6,59	18,86	24,82	28,13	18,65	2,96	100,00
P A L I	1,80	15,87	25,60	26,62	20,14	9,97	100,00	2,27	15,53	22,89	26,33	24,95	8,02	100,00
Musi Rawas Utara	4,76	24,33	19,46	31,26	17,12	3,06	100,00	2,13	20,00	25,26	29,62	21,55	1,44	100,00
Palembang	5,46	12,40	9,96	26,37	33,44	12,37	100,00	5,31	9,72	7,84	28,76	33,26	15,10	100,00
Prabumulih	5,39	16,90	13,85	23,21	25,89	14,76	100,00	4,97	14,08	11,26	25,39	27,14	17,16	100,00
Pagar Alam	4,50	14,73	16,11	28,78	30,26	5,63	100,00	3,43	15,15	14,03	28,24	30,95	8,20	100,00
Lubuk Linggau	5,66	14,98	14,28	21,25	31,18	12,66	100,00	2,99	9,45	9,60	21,15	39,08	17,73	100,00
Sumatera Selatan	5,31	19,33	17,59	25,60	23,06	9,10	100,00	4,79	15,93	16,24	27,17	25,68	10,18	100,00

Tabel 6. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Lapangan Pekerjaan	2021			2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian (Kategori A)	48,77	39,05	44,97	50,37	40,02	46,44
Industri (Kategori B-F)	17,59	7,21	13,53	16,62	7,58	13,19
Jasa-jasa (Kategori G-U)	33,65	53,74	41,50	33,00	52,40	40,37
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	2 546 350	1 633 358	4 179 708	2 661 068	1 628 636	4 289 704

Tabel 7a. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2022 (Laki-Laki)

Kabupaten/Kota	Pertanian	Industri	Jasa	Total	
				%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	56,71	9,88	33,42	100,00	117 742
Ogan Komering Ilir	71,50	6,63	21,86	100,00	271 425
Muara Enim	56,28	21,81	21,91	100,00	200 112
Lahat	57,25	13,96	28,79	100,00	126 860
Musi Rawas	70,35	8,79	20,86	100,00	132 961
Musi Banyuasin	64,49	15,78	19,73	100,00	210 147
Banyuasin	58,48	14,76	26,76	100,00	273 779
OKU Selatan	76,29	3,66	20,05	100,00	130 451
OKU Timur	64,78	10,36	24,87	100,00	221 334
Ogan Ilir	51,81	19,10	29,09	100,00	139 665
Empat Lawang	70,97	4,05	24,98	100,00	79 437
P A L I	66,92	13,96	19,12	100,00	57 959
Musi Rawas Utara	55,33	24,56	20,11	100,00	58 786
Palembang	2,71	31,52	65,76	100,00	470 452
Prabumulih	21,06	28,96	49,98	100,00	56 874
Pagar Alam	51,01	10,84	38,15	100,00	45 932
Lubuk Linggau	20,96	24,26	54,78	100,00	67 152
Sumatera Selatan	50,37	16,62	33,00	100,00	2 661 068

Tabel 7b. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2022 (Perempuan)

Kabupaten/Kota	Pertanian	Industri	Jasa	Total	
				%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	40,42	3,51	56,07	100,00	71 312
Ogan Komering Ilir	54,77	4,55	40,68	100,00	146 404
Muara Enim	46,36	6,04	47,60	100,00	134 830
Lahat	53,73	3,08	43,19	100,00	84 242
Musi Rawas	59,24	3,66	37,10	100,00	76 412
Musi Banyuasin	56,92	4,61	38,47	100,00	120 890
Banyuasin	44,42	12,15	43,43	100,00	128 553
OKU Selatan	63,24	2,72	34,04	100,00	67 323
OKU Timur	49,19	6,47	44,35	100,00	115 669
Ogan Ilir	43,34	15,59	41,07	100,00	119 294
Empat Lawang	60,32	4,04	35,64	100,00	49 872
P A L I	65,93	0,15	33,92	100,00	45 947
Musi Rawas Utara	65,19	2,03	32,77	100,00	38 934
Palembang	0,16	12,57	87,27	100,00	312 277
Prabumulih	19,03	9,26	71,71	100,00	40 719
Pagar Alam	43,98	4,17	51,85	100,00	29 465
Lubuk Linggau	12,29	9,71	78,00	100,00	46 493
Sumatera Selatan	40,02	7,58	52,40	100,00	1 628 636

Tabel 7c. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2022 (Laki-laki+Perempuan)

Kabupaten/Kota	Pertanian	Industri	Jasa	Total	
				%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	50,56	7,47	41,96	100,00	189 054
Ogan Komering Ilir	65,64	5,90	28,46	100,00	417 829
Muara Enim	52,29	15,46	32,25	100,00	334 942
Lahat	55,85	9,62	34,53	100,00	211 102
Musi Rawas	66,30	6,92	26,79	100,00	209 373
Musi Banyuasin	61,73	11,70	26,57	100,00	331 037
Banyuasin	53,98	13,93	32,09	100,00	402 332
OKU Selatan	71,85	3,34	24,81	100,00	197 774
OKU Timur	59,42	9,02	31,55	100,00	337 003
Ogan Ilir	47,91	17,48	34,61	100,00	258 959
Empat Lawang	66,86	4,05	29,09	100,00	129 309
P A L I	66,48	7,86	25,66	100,00	103 906
Musi Rawas Utara	59,26	15,59	25,15	100,00	97 720
Palembang	1,69	23,96	74,35	100,00	782 729
Prabumulih	20,21	20,74	59,05	100,00	97 593
Pagar Alam	48,26	8,23	43,50	100,00	75 397
Lubuk Linggau	17,41	18,31	64,28	100,00	113 645
Sumatera Selatan	46,44	13,19	40,37	100,00	4 289 704

Tabel 8. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Jenis Pekerjaan	2021			2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tenaga Profesional	3,27	10,30	6,01	3,61	11,33	6,54
Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	1,35	0,67	1,08	1,29	0,63	1,04
Pejabat Pelaksana dan TU	3,81	5,84	4,60	4,63	5,64	5,02
Tenaga Usaha Penjualan	12,00	27,23	17,95	11,12	26,26	16,87
Tenaga Usaha Jasa	2,98	7,20	4,63	2,58	6,74	4,16
Tenaga Usaha Pertanian	47,02	38,41	43,65	48,57	39,42	45,09
Tenaga Produksi Operator dan Pekerja Kasar	26,91	10,18	20,37	25,64	9,74	19,60
Lainnya	2,67	0,18	1,70	2,56	0,23	1,68
Jumlah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	N	2 546 350	1 633 358	4 179 708	2 661 068	1 628 636
						4 289 704

Tabel 9a. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Provinsi Sumatera Selatan, 2022 (Laki-laki)

Kabupaten/ Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	2,25	2,62	3,14	11,31	2,48	53,54	22,50	2,16	100,00	117 742
Ogan Komering Ilir	2,05	0,82	3,80	8,59	1,82	68,74	12,43	1,75	100,00	271 425
Muara Enim	2,47	1,16	4,74	7,79	1,24	55,30	24,93	2,38	100,00	200 112
Lahat	4,15	1,76	3,60	6,77	3,39	55,98	20,94	3,41	100,00	126 860
Musi Rawas	3,26	1,68	3,40	7,07	1,26	68,59	13,13	1,60	100,00	132 961
Musi Banyuasin	2,75	0,41	3,48	7,13	2,55	60,98	19,45	3,26	100,00	210 147
Banyuasin	2,33	0,92	3,83	6,37	3,83	54,58	26,26	1,87	100,00	273 779
OKU Selatan	3,18	0,68	1,58	8,45	0,71	76,29	8,56	0,56	100,00	130 451
OKU Timur	2,98	0,39	5,13	8,14	2,35	63,31	16,23	1,47	100,00	221 334
Ogan Ilir	1,80	0,89	2,47	13,20	2,12	50,51	26,94	2,08	100,00	139 665
Empat Lawang	1,06	0,10	1,24	10,28	2,31	70,07	12,52	2,41	100,00	79 437
P A L I	2,46	0,25	3,19	11,29	0,86	65,68	15,42	0,86	100,00	57 959
Musi Rawas Utara	4,28	0,97	4,91	5,40	2,55	52,52	28,91	0,46	100,00	58 786
Palembang	7,61	2,58	8,63	20,45	3,64	2,00	50,46	4,63	100,00	470 452
Prabumulih	4,18	1,92	3,28	17,78	4,86	20,62	42,47	4,87	100,00	56 874
Pagar Alam	2,20	0,12	4,53	18,25	3,55	50,74	19,48	1,12	100,00	45 932
Lubuk Linggau	5,89	2,51	8,68	19,86	3,18	19,43	36,02	4,43	100,00	67 152
Sumatera Selatan	3,61	1,29	4,63	11,12	2,58	48,57	25,64	2,56	100,00	2 661 068

Tabel 9b. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Provinsi Sumatera Selatan, 2022 (Perempuan)

Kabupaten/ Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	13,59	0,00	5,64	25,74	8,34	40,24	6,45	0,00	100,00	71 312
Ogan Komering Ilir	8,00	0,57	1,24	26,08	2,96	53,48	7,29	0,37	100,00	146 404
Muara Enim	8,48	0,54	5,82	27,22	5,64	46,36	5,94	0,00	100,00	134 830
Lahat	10,74	0,94	6,04	21,03	4,11	53,44	3,48	0,23	100,00	84 242
Musi Rawas	9,40	0,35	1,71	22,42	3,39	59,24	3,48	0,00	100,00	76 412
Musi Banyuasin	7,13	0,35	4,44	18,96	5,49	56,68	6,73	0,22	100,00	120 890
Banyuasin	9,37	0,37	2,61	27,82	6,86	41,44	11,25	0,28	100,00	128 553
OKU Selatan	9,18	0,27	2,75	18,85	2,27	63,24	3,18	0,26	100,00	67 323
OKU Timur	12,25	1,16	2,78	20,38	5,84	47,96	9,62	0,00	100,00	115 669
Ogan Ilir	6,41	0,76	1,89	26,06	5,55	43,15	16,00	0,18	100,00	119 294
Empat Lawang	7,76	0,00	1,57	22,32	2,78	60,05	5,52	0,00	100,00	49 872
P A L I	11,65	0,62	2,66	16,69	1,35	65,71	0,64	0,68	100,00	45 947
Musi Rawas Utara	10,71	0,76	3,26	15,86	1,26	62,82	5,34	0,00	100,00	38 934
Palembang	18,47	0,78	13,78	35,38	13,10	0,00	18,05	0,45	100,00	312 277
Prabumulih	13,28	0,85	9,35	28,09	14,86	18,80	14,51	0,26	100,00	40 719
Pagar Alam	13,13	0,00	4,18	28,17	5,13	43,98	5,23	0,18	100,00	29 465
Lubuk Linggau	13,96	2,19	9,30	39,47	9,83	12,12	12,77	0,36	100,00	46 493
Sumatera Selatan	11,33	0,63	5,64	26,26	6,74	39,42	9,74	0,23	100,00	1 628 636

Tabel 9c. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Provinsi Sumatera Selatan, 2022 (Laki-laki+Perempuan)

Kabupaten/ Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	6,53	1,63	4,08	16,75	4,69	48,52	16,44	1,34	100,00	189 054
Ogan Komering Ilir	4,14	0,73	2,90	14,72	2,22	63,39	10,63	1,27	100,00	417 829
Muara Enim	4,89	0,91	5,17	15,61	3,01	51,70	17,29	1,42	100,00	334 942
Lahat	6,78	1,43	4,58	12,46	3,68	54,97	13,97	2,14	100,00	211 102
Musi Rawas	5,50	1,20	2,78	12,67	2,04	65,18	9,61	1,02	100,00	209 373
Musi Banyuasin	4,35	0,39	3,83	11,45	3,62	59,41	14,80	2,15	100,00	331 037
Banyuasin	4,58	0,75	3,44	13,23	4,80	50,38	21,46	1,36	100,00	402 332
OKU Selatan	5,22	0,54	1,97	11,99	1,24	71,85	6,73	0,46	100,00	197 774
OKU Timur	6,16	0,65	4,32	12,34	3,55	58,04	13,96	0,97	100,00	337 003
Ogan Ilir	3,92	0,83	2,20	19,12	3,70	47,12	21,90	1,21	100,00	258 959
Empat Lawang	3,65	0,06	1,37	14,93	2,49	66,20	9,82	1,48	100,00	129 309
P A L I	6,52	0,41	2,95	13,68	1,07	65,70	8,88	0,78	100,00	103 906
Musi Rawas Utara	6,84	0,89	4,25	9,57	2,03	56,62	19,52	0,28	100,00	97 720
Palembang	11,94	1,86	10,69	26,41	7,42	1,20	37,52	2,96	100,00	782 729
Prabumulih	7,98	1,47	5,81	22,08	9,04	19,86	30,81	2,95	100,00	97 593
Pagar Alam	6,47	0,08	4,39	22,13	4,17	48,10	13,91	0,75	100,00	75 397
Lubuk Linggau	9,19	2,38	8,93	27,89	5,90	16,44	26,51	2,76	100,00	113 645
Sumatera Selatan	6,54	1,04	5,02	16,87	4,16	45,09	19,60	1,68	100,00	4 289 704

Tabel 10. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Status Pekerjaan	2021			2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Berusaha sendiri	21,61	21,64	21,62	24,59	22,01	23,61
2. Berusaha dibantu art/ buruh tidak tetap	20,93	10,48	16,84	21,74	9,33	17,03
3. Bekerja dibantu buruh tetap	3,15	1,17	2,38	3,21	1,21	2,45
4. Buruh/karyawan	35,91	29,64	33,46	37,15	29,56	34,27
5. Pekerja bebas di pertanian	5,42	2,94	4,45	2,46	1,65	2,16
6. Pekerja bebas di nonpertanian	4,66	1,19	3,30	3,05	0,76	2,18
7. Pekerja tidak Dibayar	8,32	32,95	17,95	7,80	35,48	18,31
Jumlah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	N	2 546 350	1 633 358	2 661 068	1 628 636	4 289 704

Tabel 11a. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2022 (Laki-laki)

Kabupaten/ Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tdk ttp	Berusaha dibantu buruh ttp	Buruh/ karyawan/ pegawai	Pekerja bebas pertanian	Pekerja Bebas Non Pertanian	Pekerja Tidak Dibayar	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	31,74	24,77	1,54	28,58	2,29	3,28	7,79	100,00	117 742
Ogan Komering Ilir	33,67	19,63	3,17	29,87	2,18	2,34	9,14	100,00	271 425
Muara Enim	21,79	29,85	4,13	33,90	1,22	1,56	7,54	100,00	200 112
Lahat	26,34	28,08	1,63	29,12	4,61	2,86	7,36	100,00	126 860
Musi Rawas	28,95	22,70	6,09	33,86	2,50	0,53	5,36	100,00	132 961
Musi Banyuasin	17,10	22,81	6,32	37,32	3,71	1,06	11,68	100,00	210 147
Banyuasin	24,98	20,97	3,34	39,76	2,31	1,05	7,59	100,00	273 779
OKU Selatan	24,90	45,24	0,57	9,67	4,64	1,59	13,40	100,00	130 451
OKU Timur	16,37	28,04	3,41	36,84	4,73	2,73	7,88	100,00	221 334
Ogan Ilir	18,82	30,73	2,15	29,07	3,26	2,33	13,64	100,00	139 665
Empat Lawang	42,08	25,68	2,67	11,63	6,47	4,43	7,05	100,00	79 437
P A L I	18,74	39,65	2,33	22,48	0,88	3,56	12,37	100,00	57 959
Musi Rawas Utara	29,72	19,64	1,06	41,12	2,24	0,48	5,73	100,00	58 786
Palembang	22,36	3,15	2,67	59,99	0,30	7,80	3,72	100,00	470 452
Prabumulih	19,83	21,09	3,46	49,58	0,00	0,93	5,12	100,00	56 874
Pagar Alam	36,70	24,31	2,55	21,05	3,39	4,77	7,23	100,00	45 932
Lubuk Linggau	23,17	12,39	4,76	52,79	0,29	2,52	4,07	100,00	67 152
Sumatera Selatan	24,59	21,74	3,21	37,15	2,46	3,05	7,80	100,00	2 661 068

Tabel 11b. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2022 (Perempuan)

Kabupaten/ Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tdk ttp	Berusaha dibantu buruh ttp	Buruh/ karyawan/ pegawai	Pekerja bebas pertanian	Pekerja Bebas Non Pertanian	Pekerja Tidak Dibayar	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	22,14	9,03	1,50	24,85	2,49	0,19	39,80	100,00	71 312
Ogan Komering Ilir	25,20	8,44	2,17	18,13	0,50	0,39	45,17	100,00	146 404
Muara Enim	22,20	9,34	1,48	22,53	1,04	0,96	42,45	100,00	134 830
Lahat	20,04	10,35	0,58	23,64	4,43	0,25	40,72	100,00	84 242
Musi Rawas	28,40	6,56	0,36	21,31	1,58	0,33	41,46	100,00	76 412
Musi Banyuasin	17,72	9,61	0,25	27,93	0,18	0,41	43,90	100,00	120 890
Banyuasin	19,61	12,00	1,20	27,02	0,49	0,32	39,35	100,00	128 553
OKU Selatan	12,56	11,22	0,77	16,50	1,68	0,78	56,48	100,00	67 323
OKU Timur	17,54	8,26	0,30	27,86	5,86	0,10	40,08	100,00	115 669
Ogan Ilir	23,89	15,85	0,60	17,86	1,89	1,15	38,75	100,00	119 294
Empat Lawang	32,02	9,75	0,63	11,64	9,48	0,90	35,59	100,00	49 872
P A L I	20,36	11,42	0,37	17,64	0,53	0,27	49,40	100,00	45 947
Musi Rawas Utara	32,62	4,03	0,18	24,07	1,39	0,07	37,63	100,00	38 934
Palembang	22,83	6,59	2,13	54,89	0,00	1,65	11,91	100,00	312 277
Prabumulih	17,31	9,59	1,35	39,99	0,00	0,00	31,77	100,00	40 719
Pagar Alam	20,75	9,80	0,69	24,94	4,94	1,87	37,00	100,00	29 465
Lubuk Linggau	23,31	10,13	2,76	41,24	0,17	1,42	20,96	100,00	46 493
Sumatera Selatan	22,01	9,33	1,21	29,56	1,65	0,76	35,48	100,00	1 628 636

Tabel 11c. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2022 (Laki-Laki+Perempuan)

Kabupaten/ Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tdk ttp	Berusaha dibantu buruh ttp	Buruh/ karyawan/ pegawai	Pekerja bebas pertanian	Pekerja Bebas Non Pertanian	Pekerja Tidak Dibayar	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	28,12	18,83	1,53	27,17	2,37	2,12	19,86	100,00	189 054
Ogan Komering Ilir	30,70	15,71	2,82	25,76	1,59	1,66	21,76	100,00	417 829
Muara Enim	21,96	21,60	3,07	29,32	1,14	1,32	21,60	100,00	334 942
Lahat	23,83	21,00	1,21	26,93	4,54	1,82	20,67	100,00	211 102
Musi Rawas	28,75	16,81	4,00	29,28	2,17	0,46	18,53	100,00	209 373
Musi Banyuasin	17,33	17,99	4,10	33,89	2,42	0,82	23,45	100,00	331 037
Banyuasin	23,26	18,11	2,65	35,69	1,73	0,82	17,74	100,00	402 332
OKU Selatan	20,70	33,66	0,64	12,00	3,63	1,31	28,06	100,00	197 774
OKU Timur	16,77	21,25	2,34	33,76	5,12	1,82	18,93	100,00	337 003
Ogan Ilir	21,15	23,88	1,43	23,91	2,63	1,79	25,21	100,00	258 959
Empat Lawang	38,20	19,54	1,88	11,63	7,63	3,07	18,05	100,00	129 309
P A L I	19,46	27,17	1,46	20,34	0,73	2,10	28,74	100,00	103 906
Musi Rawas Utara	30,87	13,42	0,71	34,33	1,90	0,32	18,44	100,00	97 720
Palembang	22,55	4,52	2,45	57,96	0,18	5,35	6,99	100,00	782 729
Prabumulih	18,78	16,29	2,58	45,58	0,00	0,54	16,24	100,00	97 593
Pagar Alam	30,47	18,64	1,83	22,57	3,99	3,63	18,86	100,00	75 397
Lubuk Linggau	23,23	11,46	3,94	48,07	0,24	2,07	10,98	100,00	113 645
Sumatera Selatan	23,61	17,03	2,45	34,27	2,16	2,18	18,31	100,00	4 289 704

Tabel 12a. Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2022 (Laki-laki)

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi Oprisional & Pekerja Ksr	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	10 714	525	3 383	115 798	18 125	367 935	137 690	66	654 236
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	1 026	1 741	173	62 047	6 497	488 268	18 803	0	578 555
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	1 816	3 700	0	18 264	4 051	35 249	22 448	0	85 528
Buruh/Karyawan/Pegawai	80 501	28 272	118 611	63 188	29 811	191 163	409 317	67 728	988 591
Pekerja Bebas Pertanian	263	0	0	0	1 267	59 846	4 183	0	65 559
Pekerja Bebas Nonpertanian	1 552	0	1 033	919	3 341	0	74 010	280	81 135
Pekerja Tak Dibayar	224	0	140	35 798	5 680	149 898	15 724	0	207 464
Jumlah	96 096	34 238	123 340	296 014	68 772	1 292 359	682 175	68 074	2 661 068

Tabel 12b. Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2022 (Perempuan)

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi Oprisional & Pekerja Ksr	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	14 634	461	768	188 183	14 848	84 374	55 135	0	358 403
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	1 212	254	0	78 200	5 846	51 459	14 986	0	151 957
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	496	1 509	0	7 764	1 915	4 542	3 470	0	19 696
Buruh/Karyawan/Pegawai	166 215	7 513	90 275	50 747	58 194	50 176	54 549	3 785	481 454
Pekerja Bebas Pertanian	0	0	0	0	146	25 258	1 501	0	26 905
Pekerja Bebas Nonpertanian	925	0	0	849	7 288	0	3 285	0	12 347
Pekerja Tak Dibayar	1 069	601	748	101 928	21 606	426 148	25 774	0	577 874
Jumlah	184 551	10 338	91 791	427 671	109 843	641 957	158 700	3 785	1 628 636

Tabel 12c. Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2022 (Laki-laki+Perempuan)

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi Oprsional & Pekerja Ksr	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	25 348	986	4 151	303 981	32 973	452 309	192 825	66	1 012 639
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	2 238	1 995	173	140 247	12 343	539 727	33 789	0	730 512
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	2 312	5 209	0	26 028	5 966	39 791	25 918	0	105 224
Buruh/Karyawan/Pegawai	246 716	35 785	208 886	113 935	88 005	241 339	463 866	71 513	1 470 045
Pekerja Bebas Pertanian	263	0	0	0	1 413	85 104	5 684	0	92 464
Pekerja Bebas Nonpertanian	2 477	0	1 033	1 768	10 629	0	77 295	280	93 482
Pekerja Tak Dibayar	1 293	601	888	137 726	27 286	576 046	41 498	0	785 338
Jumlah	280 647	44 576	215 131	723 685	178 615	1 934 316	840 875	71 859	4 289 704

Tabel 13a. Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota, 2022 (Laki-laki+Perempuan)

Kabupaten/ Kota	Estimasi	Simpangan Baku	RSE (%)	Selang Kepercayaan (95%) Kabupaten/ Kota		Deff
				Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	186 244	8 840	4,75	168 896	203 592	1,850
Ogan Komering Ilir	420 283	17 244	4,10	386 441	454 125	3,314
Muara Enim	313 222	11 998	3,83	289 675	336 769	2,093
Lahat	206 122	11 851	5,75	182 865	229 379	3,019
Musi Rawas	208 721	7 248	3,47	194 497	222 945	1,116
Musi Banyuasin	318 096	16 126	5,07	286 450	349 742	3,728
Banyuasin	401 398	16 352	4,07	369 309	433 487	3,104
OKU Selatan	200 804	15 343	7,64	170 693	230 915	5,189
OKU Timur	355 185	12 619	3,55	330 420	379 950	2,064
Ogan Ilir	213 741	12 626	5,91	188 963	238 519	3,311
Empat Lawang	131 492	6 776	5,15	118 195	144 789	1,519
P A L I	94 562	4 936	5,22	84 875	104 249	1,111
Musi Rawas Utara	90 698	4 819	5,31	81 240	100 156	1,103
Palembang	748 610	36 361	4,86	677 253	819 967	9,064
Prabumulih	92 448	4 679	5,06	83 265	101 631	1,020
Pagar Alam	77 267	6 081	7,87	65 333	89 201	2,054
Lubuk Linggau	120 815	6 997	5,79	107 083	134 547	1,758

Tabel 13b. Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota, 2022 (Laki-laki)

Kabupaten/ Kota	Estimasi	Simpangan Baku	RSE (%)	Selang Kepercayaan (95%) Kabupaten/ Kota		Deff
				Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	114 176	5 781	5,06	102 830	125 522	1,268
Ogan Komering Ilir	261 240	10 733	4,11	240 176	282 304	1,982
Muara Enim	188 664	7 531	3,99	173 884	203 444	1,326
Lahat	122 870	6 986	5,69	109 159	136 581	1,724
Musi Rawas	131 546	4 487	3,41	122 741	140 351	0,666
Musi Banyuasin	202 057	9 052	4,48	184 293	219 821	1,795
Banyuasin	268 496	11 481	4,28	245 965	291 027	2,210
OKU Selatan	125 385	8 826	7,04	108 064	142 706	2,698
OKU Timur	220 878	7 340	3,32	206 474	235 282	1,085
Ogan Ilir	122 572	7 977	6,51	106 917	138 227	2,253
Empat Lawang	76 324	4 562	5,98	67 372	82 276	1,170
P A L I	50 965	2 450	4,81	46 158	55 772	0,502
Musi Rawas Utara	52 388	3 009	5,74	46 482	58 294	0,737
Palembang	438 399	23 068	5,26	393 129	483 669	5,713
Prabumulih	53 286	2 873	5,39	47 648	58 924	0,661
Pagar Alam	45 441	3 727	8,20	38 127	52 755	1,302
Lubuk Linggau	71 663	4 447	6,21	62 936	80 390	1,183

Tabel 13c. Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota, 2022 (Perempuan)

Kabupaten/ Kota	Estimasi	Simpangan Baku	RSE (%)	Selang Kepercayaan (95%) Kabupaten/ Kota		Deff
				Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	72 068	3 939	5,47	64 337	79 799	0,923
Ogan Komering Ilir	159 043	8 971	5,64	141 438	176 648	2,216
Muara Enim	124 558	6 080	4,88	112 627	136 489	1,289
Lahat	83 252	5 772	6,93	71 926	94 578	1,720
Musi Rawas	77 175	4 338	5,62	68 661	85 689	1,047
Musi Banyuasin	116 039	8 476	7,30	99 404	132 674	2,683
Banyuasin	132 902	8 451	6,36	116 317	149 487	2,338
OKU Selatan	75 419	7 244	9,61	61 202	89 636	2,985
OKU Timur	134 307	7 397	5,51	119 790	148 824	1,773
Ogan Ilir	91 169	6 117	6,71	79 165	103 173	1,768
Empat Lawang	55 168	3 316	6,01	48 660	61 676	0,851
P A L I	43 597	3 047	6,99	37 618	49 576	0,906
Musi Rawas Utara	38 310	2 393	6,25	33 613	43 007	0,636
Palembang	310 211	17 305	5,58	276 250	344 172	4,393
Prabumulih	39 162	2 483	6,34	34 288	44 036	0,670
Pagar Alam	31 826	2 616	8,22	26 692	36 960	0,913
Lubuk Linggau	49 152	3 128	6,36	43 014	55 290	0,848

Tabel 14a. Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022 (Laki-laki+Perempuan)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Estimasi	Simpangan Baku	RSE (%)	Selang Kepercayaan (95%) Kabupaten/ Kota		Deff
				Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/belum pernah sekolah	12 685	3 752	29,58	5 322	20 048	4,690
Tidak/belum tamat SD	474 714	19 716	4,15	436 022	513 406	3,892
Sekolah Dasar	1 222 218	29 762	2,44	1 163 812	1 280 624	4,315
SLTP	756 589	20 770	2,75	715 829	797 349	2,933
SMTA	1 264 796	27 949	2,21	1 209 946	1 319 646	3,731
Diploma I/II/III/Akademi/ Universitas	448 706	22 003	4,90	405 526	491 886	5,092

Tabel 14b. Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022 (Laki-laki)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Estimasi	Simpangan Baku	RSE (%)	Selang Kepercayaan (95%) Kabupaten/ Kota		Deff
				Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/belum pernah sekolah	8 003	2 746	34,31	2 614	13 392	3,978
Tidak/belum tamat SD	271 761	13 116	4,83	246 021	297 501	2,852
Sekolah Dasar	736 533	18 971	2,58	699 303	773 763	2,499
SLTP	478 492	14 504	3,03	450 027	506 957	2,092
SMTA	848 342	19 912	2,35	809 266	887 266	2,470
Diploma I/II/III/Akademi/ Universitas	203 219	11 967	5,89	179 735	179 735	3,120

Tabel 14c. Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022 (Perempuan)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Estimasi	Simpangan Baku	RSE (%)	Selang Kepercayaan (95%) Kabupaten/ Kota		Deff
				Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/belum pernah sekolah	4 682	1 551	33,12	1 638	7 726	2,167
Tidak/belum tamat SD	202 953	9 682	4,77	183 952	221 954	2,045
Sekolah Dasar	485 685	14 784	3,04	456 672	514 698	2,145
SLTP	278 097	10 473	3,77	257 543	298 651	1,780
SMTA	416 454	13 697	3,29	389 575	443 333	2,108
Diploma I/II/III/Akademi/ Universitas	245 487	12 660	5,16	220 643	270 331	2,922



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jalan Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131 Palembang 30129
Telepon : 0711 (351665), Homepage : <http://www.sumsel.bps.go.id>
Email : bps1600@bps.go.id

